

**PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA KELAS III C
DI SDN 002 SAMARINDA KOTA**

SKRIPSI



**OLEH:
LOVITA AGUSTINA
NPM. 2286206037**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

2026

**PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA KELAS III C
DI SDN 002 SAMARINDA KOTA**

SKRIPSI



*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar sarjana
Pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan
dan ilmu pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda*

OLEH:

LOVITA AGUSTINA

NPM. 2286206037

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA GAMA MAHAKAM
SAMARINDA**

HALAMAN PERSETUJUAN
PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK
KEDISIPLINAN SISWA KELAS III C
DI SDN 002 SAMARINDA KOTA

SKRIPSI

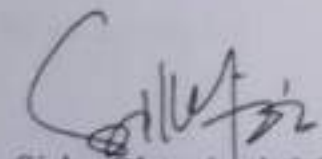
LOVITA AGUSTINA

NPM: 2286206037

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam
Samarinda

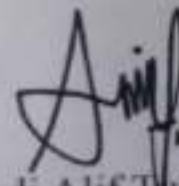
Tanggal *16* Maret 2026

Dosen pembimbing I



Siska Oktaviani, M. Pd
NIDN: 1125109101

Dosen pembimbing II



Andi Alif Tunru, M.Pd
NIDN:1122079501

Mengetahui
Kepala Program Studi PGSD



Ratna Khairunnisa, M.Pd
NIK 2016.089.215

LEMBAR PENGESAHAN

PERAN PEMBINA PRAMUKA DALAM MEMBENTUK KEDISIPLINAN
SISWA KELAS III C DI SD NEGERI 002 SAMARINDA KOTA

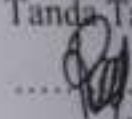
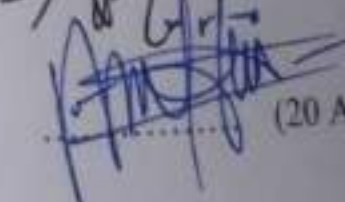
SKRIPSI

LOVITA AGUSTINA
NPM 2286206037

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Peguji Skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda

Tanggal: 10 April 2026

TIM PENGUJI

	Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua :	<u>Ratna Kharunnisa, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1119098902		(20 April 2026)
Pembimbing I :	<u>Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1125109101		(20 April 2026)
Pembimbing II:	<u>Andi Alif Tunru, M.Pd</u> NIDN. 1122079501		(20 April 2026)
Penguji :	<u>Nurdin Arifin, S.Pd., M.Pd</u> NIDN. 1109069101		(20 April 2026)

Samarinda, 14 April 2026
Fakultas Keguruan Dan Ilmu



MOTTO

Q. S Al-Insyirah Ayat 5-6 “Sebab, di balik setiap kesulitan, pasti ada kemudahan.
Sesungguhnya, di dalam setiap kesulitan terdapat kemudahan. ”

Q. S Al-Baqarah ayat 286 “Allah tidak memberikan beban kepada seseorang kecuali
sesuai dengan kemampuannya. ”

“Setiap proses pasti memiliki biaya yang harus dibayar. Nikmatilah semua kerja keras itu. Perluaslah kesabaranmu. Semua yang kau usahakan untuk menjadikan dirimu seperti yang kau cita-citakan mungkin tidak selalu berjalan dengan mudah. Namun, semua rintangan tersebut kelak akan menjadi cerita yang bisa kau bagikan.”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala, penulis mempersembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Ibu tercinta (Almh. Iskhatin Rodiyah) yang senantiasa memberikan dorongan dan dukungan ketika penulis masih bersamanya di usia 4 tahun. Juga kepada saudara kembar penulis, Novita Agustina, yang memberi semangat dan dukungan selama penulis menjalani pendidikan.
2. Keluarga tercinta yang selalu memberi motivasi dan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
3. Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan, petunjuk, serta pengetahuan yang sangat berarti. Yang telah membimbing penulis dari awal hingga selesai.
4. Almamater tercinta, sebagai tempat penulis belajar dan mendapatkan pengalaman yang berharga.
5. Ananda Rizki yang selalu mendukung dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, yang memberikan dukungan dari awal sampai akhir. Terima kasih atas kontribusinya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
6. Teman-teman seperjuangan Miftah, Desy, Avita, Samil, dan Astri yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan kebersamaan selama kuliah, serta memberi "tekanan" positif yang mendorong penulis untuk lebih berusaha.
7. Keluarga besar Gerakan Pramuka ambacana kota tepian. Keluarga besar Racana Widya Gama 05. 123-05. 124.

RIWAYAT HIDUP



Penulis, Lovita Agustina, dilahirkan pada tanggal 7 Agustus 2003 di Sidoarjo, Kecamatan Sidoarjo, Jawa Timur. Ia adalah anak dari pasangan Alm. Bapak Jainul Rokhim dan Almh. Ibu Iskhatin Rodiyah. Sebagai anak pertama dari dua bersaudara, penulis memiliki seorang kakak perempuan bernama Novita Agustina. Penulis memulai pendidikan formalnya di SD Negeri 006 Sungai Pinang pada tahun 2010 hingga 2016, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 23 Samarinda dari tahun 2016 hingga 2019, dan selanjutnya bersekolah di SMA Negeri 15 Samarinda dari tahun 2019 sampai 2022. Pada tahun 2022, penulis masuk Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan mengambil Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Selama masa pendidikan, penulis ikut serta dalam program kuliah kerjanya nyata (KKN) pada tahun 2025 di Samarinda Ulu, Kelurahan Gunung Kelua, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Di tahun yang sama, penulis juga berpartisipasi dalam program pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) di SDN 002 Samarinda Kota, Jln. Bhayangkara, Kelurahan Samarinda Kota, Kecamatan Sungai Pinang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur.

Samarinda, 09 April 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lovita Agustina'. The signature is fluid and cursive, with the first letter 'L' being particularly large and stylized.

Lovita Agustina

NPM : 2286206037

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lovita Agustina

Npm : 2286206037

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : keguruan dan ilmu pendidikan

Judul Skripsi : Peran pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III C di SD Negeri 002 Samarinda Kota.

Alamat : Jln. Kenangan indah RT.04 Kel.Makroman Kec.Sambutan


Menyatakan dengan ini sebenarnya adalah :

1. Skripsi ini belum pernah diajukan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik.
2. Skripsi ini benar-benar karya penulis dan bukan jiplakan atau karya tulis orang lain.
3. Penulis bersedia menanggung

Samarinda, 07 April 2026

Yang Menyatakan,




Lovita Agustina

NPM. 2286206037

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala atas semua nikmat dan karunia-Nya, yang memungkinkan penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan Siswa Kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota.” Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD). Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak:

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Husaini Usman, M. Pd. , M. T. , sebagai rektor yang telah memberikan kesempatan luas dalam menjalani proses perkuliahan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
2. Yang terhormat Bapak Dr. Arbain, M. Pd, sebagai wakil rektor bidang akademik Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menempuh pendidikan dari awal hingga selesai.
3. Yang terhormat Bapak Dr. Suyanto, M. Si, wakil rektor bidang kemahasiswaan, alumni, perencanaan, kerja sama, sistem informasi, dan hubungan masyarakat, yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda.
4. Yang terhormat Bapak Dr. Akhamd Sopian, M. Pd, selaku wakil rektor bidang umum Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Yang terhormat Bapak Dr. Nur Agus Salim, S. Pd. , M. Pd. , selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan peluang dalam menempuh pendidikan di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda, serta memberikan dukungan, amanat, dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menuntaskan skripsi ini dengan baik.
6. Yang terhormat Ibu Mahkamah Brantasari, SE, M. Pd. , selaku Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) yang telah memberikan kesempatan

untuk menuntut ilmu di Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda serta mendukung dan memberikan amanat, edukasi, dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Yang terhormat Ibu Ratna Khairunnisa, M. Pd, selaku ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.

8. Yang terhormat Ibu Siska Oktaviani, M. Pd sebagai dosen pembimbing I skripsi penulis yang telah memberikan kritik, saran, serta bimbingan dan arahan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

9. Yang terhormat Bapak Andi Alif Tunru, M. Pd, sebagai dosen pembimbing II skripsi penulis yang telah memberikan kritik, saran, serta dukungan yang diperlukan dalam proses penyusunan skripsi ini.

10. Yang terhormat Bapak Nurdin Arifin, M. Pd, sebagai dosen penguji skripsi penulis yang telah memberikan kritik, saran, serta bimbingan yang sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini.

11. Yang terhormat Bapak Kepala Sekolah, para guru, dan siswa di SDN 002 Samarinda Kota yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.

12. Seluruh rekan-rekan dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2022.

13. Kepada pintu surgaku, Almarhumah Iskahatin Rodiyah. Ibu yang selalu penulis rindukan dan cintai, semoga ibu dapat melihat putrinya dari tempat terbaik di sisi-Nya. Penulis persembahkan ini sebagai tanda bakti dan kasih sayang untuk ibu. Andai waktu mengizinkan, penulis ingin memeluk dan menyampaikan rasa rindu, terima kasih, dan permohonan maaf. Semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala senantiasa memberikan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada Ibu.

14. Nenek Suwarni. Terima kasih karena telah bersedia merawat dan membesarkan penulis sejak kecil hingga saat ini. Terima kasih atas doa-doa yang telah dipanjatkan, sehingga penulis dapat tetap bertahan dengan kekuatan ini. Terima kasih juga karena telah membantu dan mendampingi penulis dalam proses pendidikan selama ini.

15. Peneliti mengucapkan terima kasih yang tulus kepada pasangan peneliti Ananda Rizki, yang tidak hanya hadir di akhir perjalanan, tetapi menjadi sumber semangat sejak awal. Di saat keraguan sering muncul tiba-tiba, selalu menjadi pengingat bahwa peneliti tidak sendiri dan selalu meyakinkan bahwa proses ini perlu diperjuangkan. Terima kasih untuk setiap pencapaian, betapa pun kecilnya, yang selalu dirayakan oleh pasangan peneliti.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki kekurangan, baik dari segi isi maupun cara penyampaian. Oleh karena itu, penulis sangat menghargai setiap masukan dan saran yang konstruktif untuk perbaikan di masa mendatang. Sebagai penutup, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan bermanfaat bagi perkembangan pendidikan serta ilmu pengetahuan.

Samarinda, 10 April 2026

Peneliti



Npm: 2286206037

ABSTRAK

Agustina Lovita. 2026. Fungsi pembina pramuka dalam membangun disiplin pada siswa kelas III C di SD Negeri 002 Samarinda Kota. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda. Pembimbing (1) Siska Oktaviani, S. Pd. , M. Pd dan (2) Andi Alif Tunru, S. Pd. , M. Pd.

Studi ini bertujuan untuk menggambarkan fungsi pembina pramuka dalam membangun disiplin di kalangan siswa kelas III C di SD Negeri 002 Samarinda Kota untuk tahun ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari pembina pramuka dan siswa. Validitas data dilakukan dengan metode triangulasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui pengurangan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pembina pramuka memainkan peranan yang sangat penting sebagai motivator, fasilitator, pengawas, dan penghubung dalam mengembangkan disiplin siswa. Disiplin yang terbentuk pada siswa mencakup ketepatan waktu, sikap disiplin, tanggung jawab, dan ketaatan terhadap peraturan. Kegiatan pramuka berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai disiplin. Namun, masih ada tantangan terkait kurangnya keseriusan sebagian siswa dalam berpartisipasi. Secara keseluruhan, peran pembina pramuka memberikan kontribusi yang positif terhadap pembinaan karakter disiplin.

Kata Kunci: Fungsi pembina, pramuka, disiplin, karakter siswa.

Agustina, Lovita (2026), *The Role of Scout Leaders in Shaping Discipline of Class III C Students at SD Negeri 002 Samarinda City*. Thesis, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Gama Mahakam University Samarinda, This research was supervised by Siska Oktaviani, S.Pd., M.Pd as the supervisor I and Andi Alif Tunru, S.Pd., M.Pd as the supervisor II.

ABSTRACT

The background of this research is that scouting education significantly influences the character development of students. This objective specifically focuses on student discipline at SD Negeri 002 Samarinda Kota in the 2025/2026 academic year through scouting activities. This is a qualitative study, with data collection techniques using observation, interviews, and documentation. The subjects were scout leaders and lower-grade students participating in scouting. Data validity techniques used were triangulation, data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

Based on the collected data, the results of this study indicate that scout leaders have carried out their roles effectively, and their role is crucial in the process of character development for students. Scout leaders must also maintain character values, both during activities, within the school environment, and outside the school environment. Students' lack of intention and seriousness in participating in scouting activities, such as disturbing friends, being preoccupied with themselves, and chatting behind the line with their friends, are also highlighted. Of the various Scouting activities already conducted, camping is one that can foster character development in the form of discipline, independence, and responsibility. Many students have a good understanding of the value of discipline, but some still lack a grasp of these values.

Keywords: Role, Scout Leader, Character Building, Discipline

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
RIWAYAT HIDUP.....	vi
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Fokus Dan Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
A. Deskripsi Konseptual.....	6
1. Pendidikan Karakter.....	6
2. Kedisiplinan.....	7
3. Peran Pembina	10
4. Ekstrakurikuler Pramuka.....	11
5. Dasa Dharma Pramuka	12
B. Kajian Penelitian Yang Relevan.....	13
C. Alur Pikir	14
D. Pertanyaan Penelitian.....	17

BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	18
A. Jenis Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	19
C. Sumber Data	19
D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data	20
E. Keabsahan Data	21
F. Teknik Analisis Data	23
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Profil Sekolah SDN 002 Samarinda Kota.....	25
1. Sejarah Berdirinya SDN 002 Samarinda Kota	25
2. Identitas sekolah	25
3. Organisasi sekolah	25
4. Visi dan Misi SDN 002 Samarinda Kota	26
5. Data Siswa	27
B. Deskripsi Hasil Penelitian	27
1. Ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk kedisiplinan	28
2. Peran pembina sebagai motivator	28
3. Peran pembina sebagai fasilitator	29
4. Peran pembina sebagai pengawas	29
5. Peran pembina sebagai penghubung	30
6. Disiplin waktu dan Tugas	31
7. Disiplin Sikap	31
8. Disiplin patuh aturan	31
C. Pembahasan dan Temuan	32
D. Keterbatasan penelitian	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Simpulan	36
B. Implikasi	36
C. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Buku saku pramuka.....	14
Gambar 2.2 Alur pikir.....	17
Gambar 3.1 Triangulasi Teknik.....	22
Gambar 3.2 Analisis data sumber : Milles & Huberman (1994)	24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi wawancara pembina pramuka.....	42
Lampiran 2. Pedoman Wawancara Pembina Pramuka	43
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara Pembina Pramuka.....	45
Lampiran 4. Kisi-kisi wawancara siswa / peserta didik 1	46
Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa/ peserta didik 1	54
Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa/ peserta didik 2	58
Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Siswa/ peserta didik 1	58
Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Siswa/ peserta didik 2	59
Lampiran 9. Kisi- kisi observasi Pembina pramuka	60
Lampiran 10. Pedoman observasi Pembina Pramuka	61
Lampiran 11. Hasil Observasi Pembina Pramuka.....	63
Lampiran 12. Kisi- kisi observasi Siswa/peserta didik	65
Lampiran 13. Pedoman observasi Siswa / Peserta didik.....	67
Lampiran 14. Hasil observasi Siswa / Peserta didik.....	70
Lampiran 15. Profil Sekolah	70
Lampiran 16. Dokumentasi	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan karakter merupakan hal yang sangat penting yang melekat pada setiap individu, karena itu merupakan hal yang membedakan antara satu orang dengan orang lain. Oleh karena itu, salah satu sikap yang harus dimiliki oleh setiap orang adalah sikap disiplin (fatimah & Heliana, 2023). Tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk sifat serta budaya bangsa yang bermanfaat (Lala & Rohyana, 2025-2). Pendidikan karakter membantu siswa meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berkomunikasi, sehingga mereka bisa menjadi orang yang mandiri dan lebih percaya diri (Ishmatullah et al., 2025-210).

Aspek moral dan etika digunakan sebagai dasar dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Tujuannya adalah agar para pendidik tidak hanya menghasilkan individu yang cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, generasi muda yang berkembang memiliki nilai-nilai luhur bangsa dan agama sebagai dasar sikap, cara berpikir, serta tindakan mereka. Karakter yang bagus membantu seseorang mencapai kehidupan yang lebih baik. Proses pembentukan karakter harus dimulai sejak usia dini, dan lingkungan keluarga serta sekitar juga memengaruhi cara karakter anak terbentuk.

Salah satu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah adalah pramuka.

Kegiatan ini dapat membantu mengembangkan karakter siswa. Istilah pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang merujuk pada generasi muda yang kreatif. Tujuan dari kegiatan pramuka adalah melatih kemampuan fisik, emosional, sosial, dan spiritual siswa. Keaktifan dalam pramuka juga mendorong siswa lain untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan positif di masyarakat. Selain itu, pramuka membantu membentuk generasi yang siap membangun bangsa, memiliki keyakinan, semangat pengabdian, serta wawasan yang baik tentang ilmu pengetahuan dan teknologi. Karena itu, pramuka memiliki peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter (fatimah & Heliana, 2023).

Pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang sangat populer di Indonesia. Selain memberikan pengalaman dan keterampilan yang berguna, pramuka juga membantu membentuk sikap disiplin siswa di SDN 002 Samarinda Kota. Kegiatan pramuka merupakan salah satu cara untuk membentuk karakter siswa yang lebih disiplin. (fatimah & Heliana, 2023)

Disiplin adalah suatu tindakan yang menunjukkan perilaku cara reguler dimana individu yang terkait dengan organisasi dan mematuhi berbagai aturan dan peraturan, melalui kegiatan pramuka SDN 002 Samarinda Kota diajarkan untuk disiplin dalam berbagai aspek, mulai dari disiplin waktu, disiplin dalam bersikap, disiplin dan tanggung jawab, disiplin dalam tugas. (fatimah & Heliana, 2023)

Kegiatan pramuka mengajarkan siswa untuk memperhatikan waktu dan menjaga ketepatan waktu dalam melakukan tugas-tugasnya, seperti datang tepat waktu dalam latihan pramuka. Kegiatan pramuka juga membantu dalam mengembangkan kemampuan bekerja sama dalam tim, yang mana membutuhkan keterampilan disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan, serta disiplin dalam mematuhi aturan dan peraturan yang berlaku dalam kegiatan pramuka.

Kegiatan Pramuka juga membantu siswa dalam belajar bekerja sama dalam kelompok, yang membutuhkan sikap disiplin agar bisa berjalan lancar. Siswa diajarkan untuk disiplin dalam menjalankan tugas yang diberikan serta disiplin dalam mematuhi segala peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan pramuka.

Di sekolah dasar, kegiatan ekstrakurikuler pramuka menjadi sarana penting dalam membentuk karakter peserta didik. Usia sekolah dasar (7-12 tahun) adalah waktu yang sangat penting untuk pertumbuhan kedisiplinan siswa. Meski demikian, penerapan pendidikan karakter melalui kegiatan pramuka di tingkat dasar masih belum cukup optimal. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka sering kali hanya diadakan sebagai bentuk formalitas, seperti upacara mingguan, tanpa ada penjelajahan yang mendalam terhadap nilai-nilai karakter yang ingin dikembangkan. (Lala & Rohyana, 2025 2-3).

Disisi lain,beberapa sekolah berhasil mengajarkan nilai-nilai karakter dengan cara yang teratur melalui kegiatan pramuka. Sekolah-sekolah ini merancang berbagai kegiatan dengan pendekatan tema dan refleksi, serta menghubungkan pramuka dengan kehidupan sehari-hari. Contohnya seperti kegiatan bakti sosial, eksplorasi alam, lomba keterampilan, dan diskusi kelompok, yang menjadi cara untuk melatih sikap peduli, toleran, dan disiplin para siswanya. (Lala & Rohyana, 2025).

Berdasarkan beragam pendapat yang ada, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pendidikan karakter menjadi landasan utama dalam membangun sikap, perilaku, dan nilai moral para siswa sejak awal. Disiplin dalam kehidupan sehari-hari juga masih belum cukup kuat. Salah satu metode yang diterapkan sekolah untuk mengembangkan karakter adalah melalui aktivitas kepramukaan. Aktivitas pramuka dirancang sebagai sarana pembelajaran yang menekankan pada pengalaman nyata dan praktis.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka bersifat menyenangkan karena kegiatan ini berada di luar kelas atau kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih mudah memahami materi yang ada di pammuka secara lebih cepat karena siswa dapat memperoleh pembelajaran berbagai pendidikan karakter yang sangat berguna untuk kepribadian siswa, (Choirin, Yasar, Rahmawati , & Febrianti, 2022)

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali dengan mendalam peran pembina pramuka, khususnya dalam pengembangan karakter disiplin siswa kelas III SDN 002 Samarinda Kota. Metode kualitatif dipilih karena memberikan ruang bagi peneliti untuk menggali pengalaman, perspektif, serta praktik yang dijalankan oleh pembina pramuka dan guru di lingkungan sekolah yang nyata. Dengan cara ini, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang komprehensif mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka dan kontribusinya terhadap pembentukan karakter siswa. Sebagai organisasi kepemudaan, pramuka memiliki peranan penting dalam membangun karakter dan kepribadian siswa di sekolah. Melalui beragam kegiatan yang berfokus pada aspek kepemimpinan, kolaborasi, dan tanggung jawab,

aktivitas pramuka diharapkan dapat meningkatkan perkembangan siswa secara menyeluruh, termasuk dalam hal disiplin bagi siswa kelas III C..

Berdasarkan beberapa pandangan yang telah disampaikan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa cara penyampaian nilai-nilai diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi siswa kelas III C. Hal ini akan tercermin dalam kebiasaan mereka dan akhirnya membentuk karakter. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler pramuka, diharapkan dapat memengaruhi perilaku siswa, baik saat di dalam kelas, di luar kelas, maupun di lingkungan rumah dan masyarakat. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti memiliki minat untuk meneliti lebih lanjut dengan judul "Peran pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota. "Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Peran pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan siswa belum diketahui secara mendalam , khususnya terkait strategi, metode, pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pramuka.
2. Tingkat kedisiplinan siswa kelas III C SDN 002 Samarinda Kota masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek disiplin waktu, disiplin sikap, dan menajalankan tugas serta disiplin dalam mematuhi aturan.

B. Fokus Dan Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka fokus data dalam penelitian ini adalah:

- a. Aspek kedisiplinan siswa yang dikembangkan melalui kegiatan pramuka, meliputi disiplin waktu, disiplin sikap, disiplin dalam menjaalnkan tugas dan dalam mematuhi aturan.

Berdasarkan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Bagaimana peran pembina pramuka dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan peran pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa Kelas III C di SDN 002 samarinda kota.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan tambahan ilmu pengetahuan bagi banyak pihak sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis:
 - a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan khususnya dalam bidang pendidikan karakter dan kepramukaan. Penelitian ini dapat menambah kajian ilmiah mengenai peran pembina pramuka dalam membentuk karakter kedisiplinan siswa sekolah dasar serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang relevan dengan pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka.
2. Secara Praktis:
 - a. Bagi sekolah: penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi sekolah dalam mengoptimalkan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai sarana pembentukan karakter.
 - b. Bagi pembina: hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pembina pramuka dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pramuka lebih efektif, terencana dan membina dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada siswa.
 - c. Bagi peserta didik: penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peserta didik dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya sikap disiplin, baik dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.
 - d. Bagi peneliti: penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih lanjut mengenai pendidikan karakter, khususnya melalui kepramukaan di sekolah dasar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Konseptual

1. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah upaya yang dilakukan secara sadar dengan tujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral agar terbentuk akhlak yang baik dan sejati. Hal ini diilhami dari fungsi dan tujuan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, yang menyatakan bahwa pembinaan masyarakat mampu menumbuhkan kemampuan seseorang, membentuk pribadi, serta membangun peradaban negara yang menghasilkan manusia yang cerdas. Menurut pendapat (Rahman et al., 2022), pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia karena pendidikan memberikan pengetahuan yang luas, sehingga membantu individu mempersiapkan diri menghadapi masa depan dengan sukses. Pendidikan adalah upaya yang disadari dan terencana untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, membentuk masa depan bangsa, serta menjadi dasar yang kuat untuk membangun generasi penerus yang berkembang berdasarkan potensi yang dimilikinya.

Karakter seseorang tidak terlepas dari etika, akhlak, dan budi pekerti, sehingga karakter itu sendiri merupakan nilai-nilai tingkah laku manusia yang meliputi semua perbuatan seseorang, baik dalam berhubungan dengan tuhan, diri sendiri, maupun lingkungan sekitar. Karakter mencakup cara pandang, perasaan, ucapan, dan aktivitas yang dilakukan seseorang dengan memperhatikan standar, aturan, tata krama, serta adat istiadat yang ketat (Meldayani & Ain, 2024). Sesuai dengan hal tersebut, jika karakter seseorang terbentuk dengan baik, maka akan muncul manusia yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan harapan di masa depan dan siap menghadapi berbagai tantangan yang muncul. Proses pendidikan karakter ini akan membiasakan siswa dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari sesuai dengan karakter yang diharapkan. Hasil dari pendidikan karakter ini nantinya

akan terlihat ketika siswa itu dewasa dan menjalani kehidupan nyata (Dozan & Fitriani, 2020; Nurdin et al., 2021).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kedisiplinan merupakan karakter yang paling mendasar yang harus diterapkan di sekolah dasar, yang dimana karakter anak masih labil sehingga membutuhkan bimbingan hingga konsisten.

2. Kedisiplinan

Disiplinan adalah cara berperilaku yang menunjukkan kepatuhan terhadap aturan, peraturan, dan norma yang berlaku, baik dari dalam diri sendiri maupun dari luar. Menurut (Fatimah & Heliana, 2023). Kedisiplinan juga merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter siswa. Dalam dunia pendidikan, disiplin tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap aturan tetapi juga mencerminkan sikap tanggung jawab dan kesadaran diri dalam berperilaku. Menurut penelitian terbaru, kedisiplinan adalah suatu kondisi yang menunjukkan keteraturan perilaku siswa di sekolah tanpa adanya pelanggaran yang merugikan diri sendiri maupun lingkungan sekolah (Naryanto, 2022).

Kedisiplinan juga dipahami sebagai proses pembiasaan perilaku yang sesuai dengan norma, aturan, dan nilai yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, menurut (Nur, 2024) kedisiplinan adalah komitmen dan konsistensi seseorang dalam mentaati aturan, tata tertib dan norma yang berlaku dalam lingkungan tertentu.

Menurut (Puspita, 2023) menyatakan bahwa disiplin merupakan sikap moral yang terbentuk melalui proses panjang yang mencerminkan nilai ketaatan, keteraturan dan ketertiban berdasarkan nilai-nilai yang berlaku.

Sejalan dengan itu, (Roffiudin, 2024) menjelaskan bahwa disiplin merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena berperan dalam mengatur waktu, menjaga fokus, dan menyelesaikan tanggung jawab akademik.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan adalah sikap dan perilaku seseorang yang menunjukkan

kepatuhan, tanggung jawab, serta konsistensi dalam menaati aturan dan menjalankan tugas secara teratur.

Bentuk – bentuk kedisiplinan menurut (Titis , 2024) dalam kepramukaan antara lain yaitu :

a. Disiplin Waktu

Bentuk disiplin ini terlihat dari kepatuhan anggota terhadap jadwal latihan, kehadiran tepat waktu, serta mengikuti alur kegiatan secara teratur . kegiatan pramuka terbukti meningkatkan kedisiplinan siswa melalui keteraturan aktivitas dan rutinitas latihan. Contoh perilaku : datang tepat waktu saat latihan, mengikuti jadwal kegiatan lapangan atau upacara.

b. Disiplin aturan dan tata tertib

Disiplin ini berkaitan dengan kepatuhan anggota terhadap peraturan organisasi, instruksi pembina, serta tata tertib kegiatan pramuka. Penanaman disiplin dilakukan melalui penggunaan atribut lengkap, pemberian instruksi serta reward dan punishment. Contoh perilaku : memakai seragam sesuai dengan ketentuan , mematuhi aba-aba pembina.

c. Disiplin dalam berperilaku (sikap tanggung jawab)

Siswa diharapkan memiliki disiplin yang baik dalam bertingkah laku, karena sopan santun dan adab merupakan hal yang sangat penting bagi seorang pramuka baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pramuka berperan dalam membentuk tanggung jawab, kerja sama dan kontrol diri sebagai bagian dari karakter disiplin. Kegiatan pramuka meningkatkan disiplin sekaligus tanggung jawab dan keterampilan sosial peserta didik. Contoh perilaku : menyelesaikan tugas regu dengan baik, menjaga sikap saat kegiatan.

d. Disiplin latihan fisik dan keterampilan

Latihan seperti baris – berbaris (PBB), pionering, dan kegiatan lapangan melatih keteraturan gerak dan ketaatan pada instruksi,

kegiatan latihan baris-berbaris menanamkan nilai disiplin melalui keteraturan dan ketaatan pada instruksi. Contoh perilaku : mengikuti gerakan dengan kompak, latihan keterampilan secara rutin.

Kedisiplinan adalah salah satu nilai karakter yang sangat penting dan menjadi tantangan utama dalam sistem pendidikan di Indonesia. Dalam organisasi pramuka, kedisiplinan diajarkan dengan baik melalui kegiatan yang teratur dan terorganisir, terutama dalam hal memakai pakaian yang rapi. Kedisiplinan siswa merupakan hal yang sangat penting di Indonesia (kamarudin, 2023). Dalam kegiatan pramuka, kedisiplinan diajarkan melalui aktivitas yang teratur dan berkala, serta pembelajaran tentang teori kedisiplinan yang diterapkan pada siswa.

- a. Teori perilaku (*Behavioristik*) (Fatimah & Heliana, 2023) menyatakan bahwa disiplin bisa diartikan sebagai hasil dari proses belajar yang melibatkan penguatan. Siswa yang patuh pada aturan akan mendapatkan penghargaan, sedangkan siswa yang tidak patuh harus menerima hukuman. Dalam kegiatan pramuka, sistem hukuman bisa diterapkan agar siswa belajar untuk disiplin.
- b. Teori humanistik (Rahmawati & Hidayat, 2021) menyatakan bahwa agar proses disiplin berjalan dengan baik, perlu diperhatikan kebutuhan serta kemampuan masing-masing siswa. Pendekatan humanistik fokus pada pentingnya membangun hubungan yang baik antara guru dan murid, serta menciptakan lingkungan belajar yang membantu perkembangan sosial dan kepribadian siswa. Dalam kegiatan pramuka, aktivitas yang menarik dan sesuai dengan kepribadian serta minat peserta didik dapat meningkatkan semangat belajar serta rasa tanggung jawab.
- c. Teori kognitif sosial (Putra & Sari, 2023) menyatakan bahwa disiplin juga dipengaruhi oleh faktor-faktor yang berkaitan dengan cara berpikir dan interaksi sosial seseorang. Siswa mempelajari cara bersikap disiplin dengan mencontoh tingkah laku orang-orang di sekitarnya, seperti pembina pramuka dan teman-teman mereka.

pendapat diatas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa kegiatan pramuka di SDN 002 Samarinda Kota dapat membantu membentuk karakter disiplin siswa. Melalui kegiatan pramuka, siswa diajarkan untuk disiplin dalam berbagai aspek, mulai dari waktu hingga tugas dan tanggung jawab. Karakter disiplin yang terbentuk akan membawa manfaat positif bagi siswa di masa depan, seperti meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kedisiplinan di pengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :

- 1 . Faktor internal
 - a . Kesadaran diri
 - b . Motivasi belajar
 - c . Sikap dan kebiasaan
- 2 Faktor Eksternal
 - a. Lingkungan keluarga
 - b. Lingkungan sekolah
 - c. Peran guru dan pembina

(Hutabalian & dkk, 2025) menyatakan bahwa disiplin belajar siswa juga dipengaruhi oleh perhatian orang tua dan lingkungan sekitar yang mendukung proses belajar.

3. Peran Pembina

Pembina pramuka memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan memperkembangkan siswa (Aprilianti, Fitri, Salsabilla, & Marwan, 2023). Peran pembina pramuka mencakup beberapa hal seperti:

- a. Sebagai fasilitator: pembina pramuka memberikan sarana, kesempatan, dan lingkungan yang mendukung kegiatan kepramukaan. Mereka tidak memaksa, tetapi memberikan ruang kepada peserta didik untuk belajar dan menemukan sendiri pengetahuan serta keterampilan.
- b. Sebagai pembimbing yang memberikan nasihat: pembina pramuka memberi motivasi, arahan, dan saran kepada peserta didik dalam

menghadapi berbagai situasi, baik dalam kegiatan kepramukaan maupun kehidupan sehari-hari. nasihat yang diberikan bertujuan membangun kualitas moral, disiplin, tanggung jawab, serta mengamalkan tri satya dan dasa dharma. Pembina juga menjadi contoh bagus dalam sikap dan perilaku bagi anggota pramuka.

- c. Sebagai pengawas yang memastikan keselamatan: pembina pramuka bertanggung jawab menjaga keamanan dan keselamatan peserta didik selama kegiatan berlangsung. mereka memastikan semua kegiatan dilakukan sesuai aturan dan prosedur keselamatan. tugas ini mencakup mengelola risiko, mempersiapkan perlengkapan, mengawasi aktivitas di lapangan, serta bertindak cepat jika terjadi keadaan darurat.
- d. Sebagai penghubung antara siswa, orang tua, dan sekolah: pembina pramuka berperan sebagai jembatan komunikasi antara peserta didik, orang tua, dan pihak sekolah. mereka menyampaikan informasi terkait aktivitas dan perkembangan sikap serta karakter siswa, serta membangun kerja sama agar tujuan pendidikan kepramukaan tercapai secara optimal. Peran ini sangat penting dalam membangun kepercayaan dan dukungan bersama dalam pembinaan peserta didik.
- e. Sebagai pencipta suasana yang nyaman dan mendukung: pembina pramuka menciptakan lingkungan kegiatan yang aman, menyenangkan, dan penuh kebersamaan. mereka menjaga sikap saling menghargai, kerja sama, dan kekeluargaan sehingga peserta didik merasa nyaman untuk berpartisipasi aktif. Lingkungan yang positif ini membantu peserta didik berkembang secara emosional, sosial, dan karakter tanpa merasa takut atau tertekan.

Pembina memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter disiplin siswa. Proses ini tidak hanya melalui akademis, tetapi juga melalui berbagai kegiatan yang mendukung perkembangan nilai-nilai karakter (Darwanti, Utama, & Fathoni, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat, maka dapat peneliti

simpulkan bahwa peran pembina pramuka tidak hanya mengajar kegiatan tetapi juga menjadi pendidik karakter yang memiliki peran sebagai fasilitator, pembimbing, pengawas, penghubung, dan pencipta suasana yang kondusif demi perkembangan peserta didik secara menyeluruh.

4. Ekstrakurikuler Pramuka

(Meldayani & Ain, 2024) Ekstrakurikuler pramuka adalah kegiatan pembinaan kepramukaan yang diadakan di luar jam pelajaran biasa. Tujuan dari kegiatan pramuka adalah untuk membentuk kepribadian siswa melalui pengalaman langsung seperti berbaris, bermain permainan pendidikan, melakukan aktivitas di lapangan, serta mempraktikkan nilai-nilai moral. Kegiatan pramuka dirancang untuk mengembangkan sikap disiplin, kerja sama, tanggung jawab, toleransi, serta rasa peduli terhadap lingkungan dan masyarakat. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang bisa membantu mengembangkan rasa disiplin adalah pramuka. Kegiatan pramuka merupakan wajib dalam sistem pendidikan Indonesia sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 A Tahun 2013 (Dokumen resmi peraturan pemerintah) Pramuka termasuk dalam kegiatan yang menarik dan bermanfaat untuk membentuk kepribadian siswa di sekolah (Qulub & Puspitasari, 2024).

Pramuka membantu siswa mengasah berbagai keterampilan dan nilai positif seperti jujur, bersama-sama, serta kemampuan memimpin. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka sangat mendorong disiplin, sesuai dengan nilai-nilai dalam Dasa Dharma Pramuka, khususnya Dharma ke-8 yang berbunyi "Pramuka itu disiplin, berani, dan setia." (Qulub & Puspitasari, Analisis karakter disiplin siswa kelas V SDN Banyuajuh 2 pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka, 2024).

Berbagai aktivitas pramuka terbukti mampu membangun dan mengembangkan pengetahuan serta karakter peserta didik, khususnya dalam aspek disiplin, tanggung jawab, dan kesederhanaan. Nilai-nilai tersebut sejalan dengan prinsip dasa dharma pramuka, yang menjadi dasar pembentukan karakter anggota, sebagaimana dikemukakan oleh (Pratiwi ,

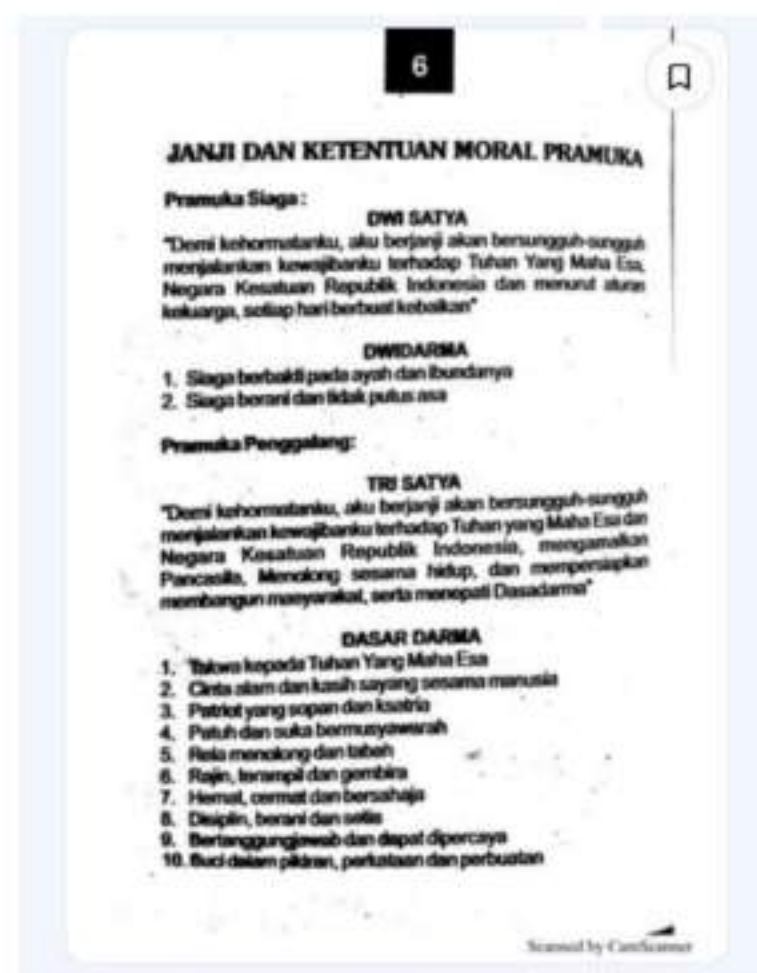
2020) dasa dharma dapat dijadikan sebagai pedoman moral dan etika dalam proses pembentukan karakter peserta didik karena mengandung nilai-nilai universal seperti cinta alam, bertanggung jawab dan dapat dipercaya. (Ranisa, Hariani, Hartini, Aslamiah, & Cinantya, 2025)

5. Dasa Dharma Pramuka

Gerakan pramuka, yang berfungsi sebagai sarana pendidikan non formal untuk remaja, memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap penerus bangsa. Pemenuhan syarat kecakapan umum (SKU) dalam gerakan pramuka merupakan cara yang efektif untuk mendorong anggota pramuka agar mengembangkan keterampilan hidup melalui Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka. Tri Satya dan Dasa Dharma pramuka menjadi dasar utama dalam membangun karakter spiritual dan moral.

Dasa dharma berfungsi sebagai pedoman etika dalam setiap aktivitas hidup. Contohnya, seorang pramuka yang mengerti prinsip-prinsip dasa dharma akan memperlihatkan rasa hormat kepada anggota lainnya, menjaga ketertiban di tengah upacara, serta menunjukkan disiplin selama latihan. Dalam kehidupan sehari-hari, prinsip-prinsip ini menjadi landasan untuk membangun hubungan yang baik dengan keluarga, teman, dan masyarakat (Putra & Sari, 2023).

Selain Selain itu, dengan menerapkan nilai-nilai dasa dharma dalam kegiatan kepramukaan, anggota dapat terbantu dalam membentuk karakter yang tangguh dan menjalani perilaku yang bermoral. Mereka belajar bertanggung jawab atas apa yang mereka lakukan, menghormati orang lain, dan peduli terhadap lingkungan. Dengan begitu, dasa dharma bukan hanya sekadar aturan moral, tetapi juga menjadi pedoman dalam hidup yang membantu para anggota pramuka tumbuh menjadi pribadi yang berbudi luhur dan berguna bagi masyarakat (Mawardini, Inayah, Nurahma, & Azzahra, 2025).



Gambar 2.1 buku saku pramuka

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang serupa diteliti oleh (Mascambuan, 2024) berjudul “Efektivitas program pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan siswa sekolah dasar” fokus penelitian kegiatan pramuka yang berkontribusi terhadap pembentukan karakter kedisiplinan dan kerja sama siswa tingkat sekolah dasar, melalui pendekatan kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama melihat pramuka sebagai media sebagai media efektif untuk menanamkan nilai disiplin melalui pengalaman langsung, Perbedaan : penelitian ini lebih umum Pada pelaksanaan pramuka, sedangkan penelitian yang saya kaji lebih fokus kepada peran pembina pramuka.
2. Penelitian yang serupa diteliti oleh (kurniawan, 2023) , fokus penelitian ini kajian tentang bagaimana kegiatan pramuka digunakan sebagai sarana pendidikan karakter , terutama disiplin di SDN 1 Teluk Kijing. Perasamaan dalam penelitian ini adalah fokus pada pembentukan kedisiplinan melalui pendidikan karakter dalam kegiatan pramuka, Perbedaan dalam penelitian ini adalah penelitian ini lebih fokus pada ekstrakurikuler secara umum,

bukan secara eksplisit pada peran pembina.

3. Penelitian yang serupa diteliti oleh (Aprilianti, Fitri, Salsabilla, & Marwan, 2023), fokus penelitian ini adalah kajian kualitatif tentang upaya pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan karakter di sekolah dasar. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menekankan peran pembina dalam proses pembentukan karakter, perbedaan dalam penelitian ini adalah fokus penelitian ini tidak terlalu dalam pada makna pengalaman siswa atau dinamika hubungan pembina-siswa, yang justru menjadikan titik fokus penelitian.
4. Penelitian yang serupa diteliti oleh (afdal, Kurniawanto, & Bilung, 2024) berjudul “ analisis peran pembina pramuka dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah dasar” jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif . hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kurangnya minat dan keseriusan beberapa peserta , penelitian ini juga menyimpulkan bahwa pembina pramuka di SDN 004 Samarinda Utara telah menjalankan perannya dengan baik sementara penelitian saya menegaskan bahwa pembina secara aktif menanamkan nilai-nilai karakter dalam setiap kegiatan pramuka melalui pembiasaan sikap agar dapat membantu membentuk kedisiplinan siswa , Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang karakter peserta didik, Perbedaan penelitian ini terdapat pada jenis penelitian.

C. Alur Pikir

Pramuka adalah wadah untuk membentuk karakter dan disiplin, serta memberikan pendidikan dalam hal karakter dan disiplin, yang merupakan upaya sadar untuk menanamkan nilai-nilai moral agar terbentuk akhlak yang baik serta pribadi yang siap menghadapi berbagai tantangan. Dalam konteks sekolah dasar, proses membentuk karakter anak masih belum stabil. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kegiatan pramuka dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengatur jadwal, mengelola waktu, dan tetap konsisten dalam menjalani kegiatan di sekolah..

Pembina berperan sebagai penggerak dalam menerapkan pendidikan disiplin. Sebagai pembina pramuka, mereka memiliki peran penting dalam

menciptakan nilai disiplin yang menjadi tujuan pendidikan karakter. Peran pembina mencakup menjadi fasilitator dalam proses belajar. Pembina menciptakan lingkungan belajar yang aktif dan mendukung partisipasi siswa, sehingga rasa disiplin tidak hanya dianggap sebagai aturan, tetapi menjadi bagian dari pengalaman nyata siswa dalam kegiatan pramuka.

Pembimbing dan contoh yang baik, pembina memberikan petunjuk dan menjadi teladan dalam menjaga sikap disiplin yang nyata bagi para siswa. Mereka mendorong siswa agar menghargai waktu, tetap rapi, dan mengikuti peraturan dalam setiap kegiatan pramuka. Selaras dengan temuan penelitian lain yang menunjukkan peran penting pembina pramuka dalam memperkuat nilai disiplin, melalui pendekatan kepemimpinan dan contoh yang diberikan.

Pembina bertugas mengatur disiplin waktu dan prosedur, serta menginternalisasi rasa disiplin melalui kebiasaan sehari-hari, seperti tepat waktu dalam latihan, patuh pada aturan, mengikuti baris-berbaris dengan baik, dan memberikan respons yang tepat terhadap instruksi. Penelitian ini menunjukkan bahwa guru yang baik menggunakan cara-cara seperti mencontohkan, mengulang-ulang, dan memberi hukuman agar siswa terbiasa berperilaku disiplin.

Pembina adalah penghubung antara lingkungan sekolah, pembina pramuka menjadi jembatan antara siswa, sekolah, dan orang tua. Pembina memastikan nilai disiplin tetap terjaga baik di rumah maupun di sekolah dengan membangun komunikasi yang baik antara pihak-pihak terkait (afdal, Kurniawanto, & Bilung, 2024).

Nilai kedisiplinan terinternalisasi melalui pengalaman langsung, pramuka sebagai kegiatan ekstrakurikuler dipandang efektif karena siswa belajar nilai disiplin melalui pengalaman langsung bukan hanya aturan semata. Aktivitas seperti baris-berbaris, pengarahan langsung, dan evaluasi pembinaan membantu siswa mempraktikkan kedisiplinan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa pembina pramuka memiliki peran yang sangat penting. Pembina tidak hanya berfungsi sebagai pengajar kegiatan tetapi juga sebagai pendidik

karakter, peran pembina meliputi sebagai fasilitator yang menyediakan lingkungan belajar yang kondusif, sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan nasihat, sebagai pengawas yang menjamain keselamatan, sebagai penghubung antara sekolah, guru dan peserta didik, serta sebagai pencipta suasana kegiatan yang nyaman dan bermakna. Keteladanan sikap disiplin yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam proses pembentukan karakter.



Gambar 2.2 Alur Pikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan alur pikir tersebut, maka pertanyaan penelitian kualitatif ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana peran pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SDN 002 Samarinda Kota?
- 2) Apa saja bentuk peran pembina pramuka sebagai fasilitator, pembimbing, pengawas, penghubung, dan pencipta suasana kondusif dalam pembentukan karakter disiplin siswa?
- 3) Bagaimana pembina pramuka merencanakan dan melaksanakan kegiatan pramuka untuk menanamkan nilai-nilai disiplin kepada siswa?
- 4) Mengapa peran pembina pramuka menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembentukan karakter disiplin siswa di SDN 002 Samarinda Kota?
- 5) Bagaimana nilai-nilai dasa dharma pramuka diinternalisasikan oleh pembina pramuka kepada siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 6) Siapa saja pihak yang terlibat dalam mendukung peran pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa dan bagaimana keterlibatan mereka?
- 7) Kapan dan dimana moment atau aktivitas kegiatan pramuka yang paling berpengaruh dalam membentuk karakter disiplin siswa?
- 8) Bagaimana pengalaman siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka yang di pandu oleh pembina pramuka berkontribusi terhadap terbentuknya sikap disiplin?
- 9) Apa kendala yang dihadapi pembina pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka?
- 10) Bagaimana upaya

BAB III

METODEOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metodologi dalam penelitian belum memiliki definisi baku dan disepakati penggunaannya secara umum. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan peran dan tantangan yang dihadapi pembina pramuka dalam mendukung pendidikan karakter, terutama perkembangan emosional dan kedisiplinan siswa kelas III. Pemilihan pendekatan deskriptif kualitatif di dasarkan pada fokus penelitian untuk mendeskripsikan, memahami, dan memaknai proses serta pengalaman pembina pramuka selama kegiatan kepramukaan di SDN 002 Samarinda Kota, bukan untuk pengujian hepotesis. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami fenomena secara mendalam berdasarkan kondisi alami yang terjadi. Penelitian ini tidak bertujuan untuk menguji hipotesis, melainkan meggambarkan makna, proses, realistis sosial seperti apa adanya (Safarudin , Zulfamanna, Kustati, & Sepriyanti, 2023).

Penelitian kualitatif menekankan kualitas atay esensi dari suatu objek penelitian. Esensi ini berupa kejadian atau fenomena sosial yang memiliki makna mendalam dan dapat dijadikan landasan pengembangan teori. Penting untuk memastikan bahwa wawasan berharga dari penelitian tersebut tidak hilang seiring waktu tanpa memberikan kontribusi yang bermanfaat (Bogdan&taylor, 2022) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang teramati. Mereka menekankan bahwa dalam penelitian kualitatif, individu atau organisasi tidak boleh diisolasi menajadi variabel atau hipotesis, melainkan harus di pandang sebagai bagian dari keseluruhan sistem. Jadi dapat saya simpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif merupakan penelitian untuk mengetahui sebuah fakta, pendekatan ini dipilih karena peneliti ingin memperoleh data yang bersifat alami, mendalam dan konsektual melalui interaksi langsung dengan subjek penelitian tanpa memberikan perlakuan tertentu

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 002 Samarinda Kota, Jalan Bhayangkara Kec. Samarinda Kota, Kalimantan Timur.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2026, pada semester genap tahun ajaran 2025/2026.

C. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, sumber data terdiri dari data primer dan sekunder, data primer diperoleh langsung dari informan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan data sekunder merupakan data pendukung yang di peroleh secara tidak langsung oleh peneliti melalui berbagai dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian.

Data primer:

1. Pembina Pramuka: pembina pramuka dipilih sebagai sumber data dikarenakan ialah alasan utama yang menjelaskan ekstrakurikuler pramuka dan melihat secara keseluruhan perkembangan sikap emosional dan kedisiplinan siswa.
2. Peserta didik kelas III C: peserta didik kelas III C dijadikan sebagai subjek penelitian berdasarkan alasan utama yaitu, kurangnya kedisiplinan dalam belajar, kurangnya kontrol emosi, peserta didik yang menjadi subjek penelitian ini berjumlah 2 siswa, dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan peneliti. Yang pertama, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang tidak berfokus pada jumlah sampel, melainkan pada kedalaman data (*depth of data*). Oleh karena itu, jumlah subjek yang sedikit tidak menjadi masalah selama data yang di peroleh sudah mampu menggambarkan fenomena secara mendalam. Yang kedua siswa dipilih merupakan subjek yang mewakili karakteristik yang diteliti yaitu: "siswa yang menunjukkan tingkat kedisiplinan yang berbeda (misalnya satu

lebih disiplin dan satu kurang disiplin). Serta aktif mengikuti kegiatan pramuka, dengan demikian peneliti membandingkan dan memahami secara mendalam proses pembentukan disiplin melalui kegiatan pramuka.

Data Sekunder:

1. Dokumen Resmi Sekolah: merupakan dokumentasi yang dikeluarkan oleh lembaga atau instansi terkait dan memiliki legitimasi formal, seperti: Profil Sekolah, Visi Misi, Struktur Organisasi, dan Program Kerja dan Laporan Kegiatan.
2. Dokumentasi kegiatan: data berupa visual atau arsip kegiatan yang mendukung hasil observasi dan wawancara antara lain: foto kegiatan, arsip laporan kegiatan dan Notulen rapat.
3. Dokumentasi Akademik dan Administratif: dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan seperti: Silabus Rpp, Buku Panduan Ekstrakurikuler dan Jadwal kegiatan.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif merupakan prosedur atau metode pengumpulan data dalam riset kualitatif bertujuan untuk mendapatkan informasi yang komprehensif tentang suatu fenomena sosial. Teknik-teknik ini sengaja diciptakan agar menghasilkan data yang kaya, berdasarkan konteks dan bersifat menggambarkan, sehingga mampu mempersentasikan realitas sosial secara utuh, adapun beberapa teknik yang lazim dipakai dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang melibatkan interaksi tatap muka antara peneliti dan sumber informasi, untuk mendapatkan informasi mengenai pendapat, pengalaman, pandangan dan interpretasi pribadi mereka terhadap suatu masalah penelitian. Wawancara dapat dilakukan dengan format yang telah ditentukan, sedikit terstruktur, atau tanpa struktur yang jelas. Penelitian ini akan dilakukan wawancara semi terstruktur.

2. Observasi ini adalah teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti pada topik penelitian. Pengamat yang berkaitan dengan objek ditunjukkan kepada siswa dan pembina pramuka. Observasi berguna untuk memperoleh informasi yang akurat melalui pengamatan langsung terhadap peneliti. Observasi dapat dilakukan dengan peneliti terlibat aktif dalam kegiatan atau hanya sekedar pengamat. Instrumen observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan. Dalam hal ini, peneliti hanya melakukan observasi.
3. Analisis Dokumen adalah teknik yang mengandalkan pengumpulan dan penelaahan berbagai jenis dokumen tertulis seperti catatan, arsip, gambar, agenda dan dokumen relevan lainnya untuk memperoleh data empiris mengenai fenomena yang diteliti. Instrumen dokumentasi yang dipakai seperti dokumen resmi (profil sekolah, struktur organisasi, dan program kegiatan), jadwal kegiatan, foto dan video kegiatan, absensi kehadiran. Contoh jenis dokumen : jadwal kegiatan, foto kegiatan, daftar hadir, dan peogram kerja.

E. Keabsahan Data

Kevalidan informasi dalam riset kualitatif sangat krusial untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar mencerminkan situasi di lapangan dengan tepat dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Berdasarkan pendapat (meleong, 2019), kevalidan informasi dalam riset kualitatif berfungsi untuk mencegah kesalahan dalam penafsiran serta meningkatkan kepercayaan terhadap hasil riset. Berdasarkan pendapat (Sugiyono, 2023), penelitian kualitatif diterapkan untuk mengeksplorasi keadaan objek yang alami, di mana peneliti berperan sebagai alat utama dan fokus hasil penelitian lebih pada pemahaman daripada generalisasi.

Pendekatan deskriptif diterapkan karena tujuan penelitian ini adalah untuk secara sistematis menjelaskan peran pembina pramuka dalam mengembangkan kedisiplinan siswa di kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota, Triangulasi yang diterapkan oleh peneliti dalam studi ini adalah triangulasi teknik, di mana triangulasi teknik merupakan metode pengumpulan data yang memanfaatkan berbagai cara

untuk memperoleh informasi dari sumber data dengan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saling terkait di SDN 002 Samarinda Kota.



Gambar 3.1 Triangulasi Teknik
Sumber: Sugiyono (2023)

Gambar 3. 1 Triangulasi Teknik, Sumber Sugiyono (2023)

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang melibatkan pengolahan informasi, pengorganisasian data, pemisahan data menjadi segmen-segmen yang dapat dikelola, penggabungan informasi, pencarian serta identifikasi unsur-unsur penting dan pelajaran yang dapat diambil, dan menentukan apa yang bisa disampaikan kepada publik. Proses analisis data dimulai setelah masalah didefinisikan dan dijelaskan, sebelum tahap pengumpulan data di lapangan, dan terus berlanjut hingga penyusunan laporan hasil penelitian selesai. Ada empat tahap dalam proses analisis data yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan tahap langkah awal dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber melalui teknik wawancara dilakukan secara resmi terstruktur yang memperoleh informasi mendalam terkait peran pembina. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung perilaku siswa serta pelaksanaan kegiatan pramuka. Sementara itu dokumentasi, berfungsi sebagai pendukung berupa arsip, foto, dan catatan berkaitan dengan penelitian.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*) reduksi data merupakan proses pemilihan, pemutusan, perhatian, penyederhanaan dan pengorganisasian data mentah yang telah di peroleh. Pada tahap ini penelitian dan pengelompokkan data sesuai dengan fokus penelitian. Data yang direduksi dalam penelitian ini berkaitan dengan Peran Pembina Pramuka, Perkembangan Emosional Siswa dan Disiplin Siswa, sehingga menjadi lebih terarah dan mudah di analisis.
3. Penyajian Data (*Data Display*) penyajian data dilakukan dengan menyusun data yang telah di reduksi kedalam bentuk yang sistematis agar mudah dipahami. Data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan bagan. Melalui penyajian data ini, peneliti dapat memahami pola, hubungan antar kategori serta kecenderungan yang muncul dalam penelitian ini.
4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*) tahap penarikan kesimpulan merupakan proses penafsiran terhadap data yang telah disajikan untuk memperoleh makna dan temuan penelitian. Kesimpulan yang dihasilkan bersifat sementara dan akan terus di verifikasi dengan data yang diperoleh pada tahap selanjutnya hingga di peroleh kesimpulan akhir yang valid dan dapat di pertanggung jawabkan. Keterangan: Proses analisis data kualitatif dilakukan secara siklus dan berkesinambungan, bukan linear hingga di peroleh data yang valid dan kredibel. Data dibawah merupakan gambar dari analisis semua data sesuai dengan para ahli.



Gambar 3. 2 Analisis Data Sumber: Milles & Huberman (1994)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Profil Sekolah SDN 002 Samarinda Kota

Sejarah Berdirinya SDN 002 Samarinda Kota

Pada awal berdirinya, sekolah ini dikenal dengan nama SDN 007 Bhayangkara, sekolah tersebut didirikan sebagai bagian upaya dari pemerintah dalam memenuhi kebutuhan pendidikan dasar bagi masyarakat di wilayah samarinda, khususnya di kawasan Bhayangkara dan sekitarnya. Seiring dengan perkembangan jumlah penduduk dan kebutuhan penataan administrasi pendidikan, pemerintah daerah melakukan penyesuaian terhadap nomenklatur dan pengelolaan satuan pendidikan. Melalui kebijakan penataan tersebut SDN 007 Bhayangkara kemudian mengalami perubahan nama menjadi SDN 002 Samarinda Kota. Sesuai dengan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dapat di peroleh mengenai profil dan riwayat berdirinya SDN 002 Samarinda Kota dapat dikemukakan sebagai berikut: SDN 002 Samarinda Kota merupakan sekolah berstatus Negeri dengan akreditasi A yang sekarang di kepalai oleh bapak Suraji S.Pd sebagai kepala sekolah. sesuai dengan pengamatan yang hasilnya sudah diteliti secara langsung di lapangan di dapat data mengenai riwayat berdirinya SDN 002 Samarinda Kota ini berdiri pada tahun 1961, memiliki 9 ruang kelas, 1 ruang perpustakaan, 2 ruang labotarium, 2 ruang praktik, 4 toilet, 1 ruang uks, 1 ruang TU, 1 ruang ibadah, 1 ruang guru, 1 ruang pimpinan. Organisasi yang ada di SDN 002 Samarinda Kota terdiri dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, bendahara, tata usaha, penjaga sekolah, 18 guru , 9 guru bidang studi. Tendik 6 dan ptk 33, kemudia rata-rata jumlah siswa perkelas 28-30 siswa dengan total keseluruhan siswa mencapai 521 siswa. Hubungan anatar warga sekolah pun sangat baik serta situasi dan kondisi fisik di SDN 002 Samarinda Kota cukup kondusif.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penulis memulai penelitian ini pada tanggal 2 februari 2026 dengan meminta izin kepada kepala sekolah SDN 002 Samarinda Kota dan juga mengkonfirmasi kepada wali kelas III C dan juga pembina pramuka terkait penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pramuka. Penelitian ini dilakukan dengan mengobservasi kelas dan kegiatan latihan rutin ekstrakurikuler pramuka dan juga pengumpulan data berupa Observasi kelas mengenai kedisiplinan siswa kelas III C dan mengobservasi latihan rutin pramuka, wawancara kepada siswa (Anggota pramuka) dan wawancara kepada kakak pembina pramuka, serta dokumentasi yang akan diambil berupa foto latihan rutin ekstrakurikuler pramuka.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif melalui teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi dari Kakak pembina pramuka, dan peserta didik untuk mendapatkan informasi data yang peneliti butuhkan. subjek utama dalam penelitian ini adalah pembina pramuka dan subjek pendukung siswa, dan guru.

1. Pembina Sebagai Motivator

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas III C belum mencapai keadaan yang optimal saat awal kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa tampaknya masih kurang taat aturan, misalnya ada yang tidak duduk di tempatnya dan kurang fokus saat proses belajar mengajar berlangsung. Hasil wawancara dengan pembina pramuka menunjukkan bahwa cara yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan memberikan dorongan semangat serta memberi sanksi kepada siswa yang tidak mematuhi aturan. Pembina menyebutkan bahwa siswa yang tidak mematuhi aturan akan diberi sanksi yang bertujuan untuk mengajarkan dan meningkatkan kesadaran dalam berperilaku disiplin.

Peran pembina sebagai pemberi semangat sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Memberi semangat yang diiringi dengan akibatnya dapat mendorong siswa untuk lebih taat terhadap peraturan.

2. Peran Pembina Sebagai Fasilitator

Temuan dari pengamatan menunjukkan bahwa pembina senantiasa menemani siswa dalam aktivitas pramuka, termasuk kegiatan di luar sekolah seperti perkemahan. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa peran pembina sebagai fasilitator tidak hanya dilakukan sendiri, melainkan juga berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas dan perlengkapan untuk kegiatan pramuka. Dengan adanya dukungan dan sarana yang ada, siswa menjadi lebih mudah untuk mengikuti kegiatan dengan terarah sehingga kedisiplinan bisa terbentuk melalui pengalaman yang langsung.

3. Peran Pembina sebagai Pengawas

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pembina pramuka selalu mendampingi anak-anak saat mengikuti aktivitas di luar sekolah. Dari wawancara, pembina pramuka mengaku mengalami kesulitan dalam mengawasi secara keseluruhan karena terdapat 12 kelas besar, namun mereka tetap memberikan kepercayaan kepada pemimpin regu. Pembina juga berfungsi sebagai pengawas untuk memastikan bahwa siswa mengikuti aturan dengan benar. Pembina menyatakan bahwa mereka selalu memantau jalannya kegiatan, mulai dari kehadiran, kerapian, hingga sikap siswa selama kegiatan berlangsung.

4. Peran pembina sebagai penghubung

Dari hasil yang peneliti kumpulkan di lapangan, terbukti bahwa pembina pramuka selalu melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, yang juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Dalam observasi, terlihat bahwa pembina sering berkoordinasi dengan para guru agar informasi dapat disampaikan kepada wali kelas masing-masing untuk diteruskan kepada siswa. Pembina menyatakan, "Kami terus berkomunikasi dengan guru dan pihak sekolah demi menumbuhkan disiplin pada siswa, tidak hanya saat kegiatan pramuka tetapi juga di kelas. "Peran ini memperkuat penerapan disiplin di berbagai lingkungan.

5. Disiplin waktu dan

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, disiplin dalam mengelola waktu menjadi hal yang sangat krusial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, di mana siswa diharuskan untuk mengatur waktu mereka dengan baik antara tugas sekolah, pekerjaan rumah, dan latihan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para pembina di sekolah bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka sebagai pembina, yang dapat membimbing dan menyelesaikan tanggung jawab yang sedang mereka jalani. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa pembina juga memiliki tanggung jawab terhadap peran mereka yang bisa memberikan bimbingan dan menyelesaikan tugas yang sedang diemban.

6. Disiplin Sikap

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa seorang pramuka harus memiliki sikap disiplin, seperti menjaga etika saat menjalani latihan atau berkemah. Disiplin terlihat dari sikap siswa selama kegiatan, contohnya adalah dalam hal kesopanan dan penghormatan kepada pembina.

Dalam penelitian tersebut, pembina menyatakan bahwa "siswa dilatih untuk bersikap santun, menghargai teman-teman, dan mengikuti arahan dengan baik. "Sikap disiplin ini menjadi bagian penting dalam pengembangan karakter siswa.

7. Disiplin patuh aturan

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan, aturan pramuka mirip dengan peraturan yang terdapat di sekolah; pramuka tidak memiliki ketentuan spesifik yang berbeda. Siswa dilatih untuk mengikuti norma yang ada dalam kegiatan pramuka.

Temuan dari pembina menunjukkan bahwa "setiap siswa memiliki kewajiban, seperti tugas kelompok atau aktivitas tertentu yang harus diselesaikan." Hal ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

8. Disiplin Tugas

Menurut hasil wawancara, ketepatan waktu adalah elemen krusial dalam aktivitas pramuka. Para siswa diharapkan hadir sesuai jadwal dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Di samping itu, pembina juga

memberikan tanggung jawab kepada siswa melalui tugas baik kelompok maupun individu untuk mengasah rasa tanggung jawab dan disiplin mereka.

C. Pembahasan dan Temuan

Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa tingkat kedisiplinan siswa kelas III C belum mencapai keadaan yang optimal saat awal kegiatan pembelajaran berlangsung. Beberapa siswa tampaknya masih kurang taat aturan, misalnya ada yang tidak duduk di tempatnya dan kurang fokus saat proses belajar mengajar berlangsung. Hasil wawancara dengan pembina pramuka menunjukkan bahwa cara yang digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan siswa adalah dengan memberikan dorongan semangat serta memberi sanksi kepada siswa yang tidak mematuhi aturan. Pembina menyebutkan bahwa siswa yang tidak mematuhi aturan akan diberi sanksi yang bertujuan untuk mengajarkan dan meningkatkan kesadaran dalam berperilaku disiplin. Peran pembina sebagai pemberi semangat sangat penting dalam membentuk kedisiplinan siswa. Memberi semangat yang diiringi dengan akibatnya dapat mendorong siswa untuk lebih taat terhadap peraturan, Temuan ini sejalan dengan (Adzani & Herianingtyas, 2023).

Temuan dari pengamatan menunjukkan bahwa pembina senantiasa menemani siswa dalam aktivitas pramuka, termasuk kegiatan di luar sekolah seperti perkemahan. Dari hasil wawancara, terlihat bahwa peran pembina sebagai fasilitator tidak hanya dilakukan sendiri, melainkan juga berkolaborasi dengan pihak sekolah dalam menyediakan fasilitas dan perlengkapan untuk kegiatan pramuka. Dengan adanya dukungan dan sarana yang ada, siswa menjadi lebih mudah untuk mengikuti kegiatan dengan terarah sehingga kedisiplinan bisa terbentuk melalui pengalaman yang langsung, penelitian ini sejalan dengan (Cinantya, Aslamiah, Hartini, Hariani, & Ranisa, 2025).

Hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa pembina pramuka selalu mendampingi anak-anak saat mengikuti aktivitas di luar sekolah. Dari wawancara, pembina pramuka mengaku mengalami kesulitan dalam mengawasi secara keseluruhan karena terdapat 12 kelas besar, namun mereka tetap memberikan kepercayaan kepada pemimpin regu. Pembina juga berfungsi sebagai pengawas untuk memastikan bahwa siswa mengikuti aturan dengan

benar. Pembina menyatakan bahwa mereka selalu memantau jalannya kegiatan, mulai dari kehadiran, kerapian, hingga sikap siswa selama kegiatan berlangsung, penelitian ini sejalan dengan (Adzani & Herianingtyas, 2023).

Dari hasil yang peneliti kumpulkan di lapangan, terbukti bahwa pembina pramuka selalu melakukan komunikasi dengan pihak sekolah, yang juga berperan dalam pengembangan karakter siswa. Dalam observasi, terlihat bahwa pembina sering berkoordinasi dengan para guru agar informasi dapat disampaikan kepada wali kelas masing-masing untuk diteruskan kepada siswa. Pembina menyatakan, "Kami terus berkomunikasi dengan guru dan pihak sekolah demi menumbuhkan disiplin pada siswa, tidak hanya saat kegiatan pramuka tetapi juga di kelas." Peran ini memperkuat penerapan disiplin di berbagai lingkungan, hal ini sejalan dengan (Aprilianti, Fitri, Salsabilla, & Marwan, 2023).

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara, disiplin dalam mengelola waktu menjadi hal yang sangat krusial dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, di mana siswa diharuskan untuk mengatur waktu mereka dengan baik antara tugas sekolah, pekerjaan rumah, dan latihan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa para pembina di sekolah bertanggung jawab atas tugas-tugas mereka sebagai pembina, yang dapat membimbing dan menyelesaikan tanggung jawab yang sedang mereka jalani. Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa pembina juga memiliki tanggung jawab terhadap peran mereka yang bisa memberikan bimbingan dan menyelesaikan tugas yang sedang diemban.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan bahwa seorang pramuka harus memiliki sikap disiplin, seperti menjaga etika saat menjalani latihan atau berkemah. Disiplin terlihat dari sikap siswa selama kegiatan, contohnya adalah dalam hal kesopanan dan penghormatan kepada pembina. Dalam penelitian tersebut, pembina menyatakan bahwa "siswa dilatih untuk bersikap santun, menghargai teman-teman, dan mengikuti arahan dengan baik." Sikap disiplin ini menjadi bagian penting dalam pengembangan karakter siswa.

Berdasarkan temuan yang diperoleh di lapangan, aturan pramuka mirip dengan peraturan yang terdapat di sekolah; pramuka tidak memiliki ketentuan spesifik yang berbeda. Siswa dilatih untuk mengikuti norma yang ada dalam kegiatan pramuka. Temuan dari pembina menunjukkan bahwa “setiap siswa memiliki kewajiban, seperti tugas kelompok atau aktivitas tertentu yang harus diselesaikan.” Hal ini mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan.

Menurut hasil wawancara, ketepatan waktu adalah elemen krusial dalam aktivitas pramuka. Para siswa diharapkan hadir sesuai jadwal dan menyelesaikan tugas yang telah diberikan. Di samping itu, pembina juga memberikan tanggung jawab kepada siswa melalui tugas baik kelompok maupun individu untuk mengasah rasa tanggung jawab dan disiplin mereka.

D. Keterbatasan penelitian

Penelitian mengenai peran pembina pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disampaikan agar hasil penelitian dapat dipahami secara proporsional. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan subjek penelitian

Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yaitu kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian kualitatif. Meskipun, demikian peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian.

2. Keterbatasan waktu penelitian

Waktu penelitian yang dilaksanakan dalam rentang relatif singkat pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 dalam proses penelitian terhadap kegiatan ekstrakurikuler pramuka, peneliti belum dapat mengamati perkembangan sikap disiplin siswa secara berkelanjutan dalam jangka waktu yang lebih panjang sehingga proses pembentukan karakter disiplin belum sepenuhnya terlihat secara mendalam.

3. Keterbatasan informan

Jumlah informan dalam penelitian ini masih terbatas, yaitu satu orang pembina pramuka dan 2 orang peserta didik sebagai subjek pendukung keterbatasan jumlah informan tersebut memungkinkan data yang diperoleh belum sepenuhnya menggambarkan berbagai sudut pandang yang lebih luas mengenai pelaksanaan kegiatan pramuka dalam membentuk kedisiplinan siswa

4. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian kualitatif peneliti berperan sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan analisis data. Meskipun peneliti telah berupaya meminimalkan hal tersebut melalui triangulasi teknik data.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa pembina pramuka menjalankan perannya secara optimal sebagai fasilitator, motivator, pengawas dan penghubung. Peran tersebut berkontribusi terhadap terbentuknya kedisiplinan siswa dalam aspek waktu, sikap, tugas dan kepatuhan terhadap aturan selama kegiatan pramuka berlangsung. Pemahaman peserta didik tentang nilai kedisiplinan sudah banyak yang memahami dan diaplikasikan dalam keseharian, namun masih ada peserta didik yang masih belum memahami nilai kedisiplinan seperti di kelas rendah.

Pembina pramuka memiliki peran penting dalam menanamkan nilai disiplin waktu, sikap dan tanggung jawab melalui kegiatan rutin pramuka, pemberian contoh, serta pembiasaan aturan. Peserta didik menunjukkan perubahan perilaku yang lebih tertib, patuh terhadap aturan dan mampu bekerja sama dalam kegiatan kelompok. Dengan demikian, kegiatan pramuka dapat menjadi salah satu strategi efektif dalam membentuk karakter disiplin peserta didik di lingkungan sekolah.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi yaitu :

1. Implikasi Teoritis: penelitian ini memperkuat teori bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka merupakan sarana efektif dalam pendidikan karakter, khususnya dalam pembentukan disiplin.
2. Implikasi praktis:
 - a. Sekolah dapat menjadikan kegiatan pramuka sebagai program pembinaan karakter yang terstruktur.
 - b. Pembina pramuka perlu terus meningkatkan metode pembinaan yang menarik dan konsisten.
 - c. Peserta didik tidak hanya mengimplikasikan sikap disiplin tidak hanya di kegiatan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. di kegiatan tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian , peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah: diharapkan dapat terus mendukung pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai salah satu sarana pembentukan disiplin siswa. Dukungan tersebut dapat dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang memadai , memberikan siswa kesempatan untuk aktif mengikuti pramuka, serta memperkuat kerja sama antara pihak sekolah , guru, dan pembina pramuka dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan kepada peserta didik.
2. Bagi pembina pramuka: diharapkan dapat terus meningkatkan perannya dalam membimbing dan membina peserta didik melalui kegiatan pramuka yang terencana, menarik dan mendidik. Pembina juga diharapkan dapat menjadi teladan dalam sikap disiplin , tanggung jawa serta kepatuhan terhadap aturan siswa dapat mencontoh perilaku positif tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi peserta didik : diharapkan dapat mengikuti kegiatan pramuka dengan lebih aktif dan penuh tanggung jawab. Nilai-nilai kedisiplinan yang di peroleh melalui kegiatan pramuka diharapkan tidak hanya diterapkan pada saat kegiatan berlangsung , tetapi juga dalam kegiatan belajar dikelas, dilingkungan sekolah, maupun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti selanjutnya: penelitian ini diharapkan dapat melakukan penelitian lebih dalam mengenai peran kegiatan kepramukaan dalam membentuk karakter peserta didik melibatkan banyak informan, waktu penelitian yang lebih panjang, serta cakupan sekolah yang lebih luas sehingga diperoleh gambaran yang lebih kompeherensif mengenai pembentukan karakter disiplin melalui kegiatan pramuka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adzani, K. N., & Herianingtyas, R. L. (2023). Upaya Pengembangan Karakter Tanggung jawab dan Disiplin Siswa MI/SD melalui Ekstrakurikuler Pramuka. *Journal Inovasi dan Teknologi pendidikan*, 12.
- afdal, Kurniawanto, E., & Bilung, L. W. (2024). Analisis Peran Pembina Pramuka Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendas Mahakam*, 64-70.
- Agustina, Astuti, P. A., Syamisar, H., Sururuddin, M., & Ramdan, Y. A. (2023). peningkatan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar sebagai penguatan karakter peserta didik. *Al-Tafani : Jurnal inovasi dan pengabdian masyarakat*, 11.
- Aprilianti, K., Fitri, L., Salsabilla, P., & Marwan, S. (2023). Penguatan pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di SD Islam Raudhatul Jannah. *Jurnal pengabdian kepada masyarakat*.
- Choirin, N., Yasar, E., Rahmawati, H., & Febrianti, N. (2022). Analisis peran kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar.
- Cinantya, C., Aslamiah, Hartini, L., Hariani, N., & Ranisa, S. (2025). Pembentukan Budaya Disiplin melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 15.
- Darwanti, A., Utama, & Fathoni, A. (2024). Implementasi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam membentuk karakter disiplin siswa di sekolah dasar. *jurnal ilmiah pendidikan dasar*.
- fatimah, s., & Heliana, H. (2023). Pembentukan Karakter disiplin siswa melalui kegiatan pramuka di SDN Sianyar. *Jurnal ilmiah keagamaan dan kemasyarakatan*.
- Fatimah, S., & Heliana, R. (2023). Penguatan dan ilmu hukum dalam membentuk kedisiplinan siswa di sekolah dasar. *Paedagogy : Jurnal ilmu pendidikan*, 10 (2), 215-224.
- Iasha, V., Setiawan, B., Putri, J., Julasari, D., Pitriani, K., Nabilla, M. S., & Dini, M. (2024). implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *action research journal indonesia (arji)*, 25.

- kurniawan. (2023). implementasi pendidikan karakter melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *jurnal ilmiha pendidikan dasar*.
- Maldayani, D., & Ain, S. Q. (2024). Pembinaan Nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan pramuka di sekolah dasar. *Journal On early Childhood*.
- Marlina, M., Dalilah, W. K., Nursiniah, S., & Mawardini, A. (2025). Implementasi kedisiplinan siswa dalam ekstrakurikuler pramuka di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah pendidikan dasar (JIPDAS)*.
- Mascambuan, D. T. (2024). Efektivitas program pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama siswa sekolah dasar. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*.
- Mawardini, A., Inayah, Y., Nurahma, S. S., & Azzahra, Z. (2025). Membangun generasi yang unggul integrasi dasa dharma , keterampilan, kepemimpinan kerja sama dalam pendidikan kepramukaan. *Jurnal manajemen pendidikan*.
- Meldayani, D., & Ain, S. Q. (2024). pembinaan nilai pendidikan karakter siswa melalui kegiatan pramuka disekolah dasar. *Journal On Early Childhood*.
- Muhrramsyah, R., Lestari, C. N., Fitriani, E., & Syura, A. (2025). Sosialisasi penguatanketerampilan emosional siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka sdn 3 sawang. *Communnity Development Journal*, 5-6.
- Murhayati, S., & Mardatillah, A. N. (2025). Data fakta penelitian kualitatif. *Jurnal pendidikan tembusai*, 7.
- Murniyetti, & Setiawan, F. (2023). Penerapan nilai-nilai akhlak peserta didik melalui kegiatan kepramukaan. *An-Nuha : Jurnal Pendidikan Islam*, 2-3.
- Putra, R., & Sari, D. (2023). Pembentukan disiplin melalui keteladanan berdasarkan teori kognitif sosial. *jurnal pendidikan dan pembelajaran sosial*, 12(1),55-64.
- Qulub, M. C., & Puspitasari, A. D. (2024). Analisis karakter disiplin siswa kelas V SDN Banyuajuh 2 pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *journal of education for all*.
- Qulub, M. C., & Puspitasari, A. D. (2024). Analisis karakter disiplin siswa kelas V SDN Bnyuajuh 2 pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka . *journal of eduaction for all*.
- Rahmawati, N., & Hidayat, M. (2021). Pendekatan humanistik dalam pembelajaran untuk pengembangan karakter siswa. *jurnal teknologi pendidikan*, 9(2),

101-112.

- Rakhman, A. P., Savira, V. S., Intan, N. R., Herlinawati, M., Putri, O. A., & Ishmatullah, R. A. (2025). Peran ekstrakurikuler Pramuka Dalam Pembentukan Karakter Peserta didik SDN Serang 10. *JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 5.
- Ranisa, S., Hariani, N., Hartini, L., Aslamiah, & Cinantya, C. (2025). Pembentukan budaya disiplin siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. *jurnal inovasi pendidikan*.
- Safarudin , R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal of social science research*.
- Sumitro, A. E., & Romadhan, S. (2023). Peran Pramuka Daalam Menumbuhkembangkan Karakter Masyarakat. *Khidmatuna : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4.
- Suryono , Y., & Ramda, Y. A. (2020). Implementasi Delapan metode kepramukaan sebagai bentuk penguatan pendidikan karaktet siswa sekolah dasar. *jurnal kependidikan*, 16.
- Syahman. (2020). Pelaksanaan pendidikan karakter mellaui gerakan pramuka di era pandemi covid-19. *Jurnal Pendidikan*, 8.
- Titis , D. M. (2024). Efektivitas Program pramuka dalam meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama siswa sekolah dasar. *Jurnal citra pendidikan anak (JCPA)*.
- Wetter , E. M., Algifar, A., Inayah, N., Suwanti, F., Israyati, D., & Saharia, s. (2025). Peran Kepramukaan dalam meningkatkan kemandirian remaja. *Jurna ilmiah dan karya mahasiswa*, 8.
- Wiguna, A. B., & Dharmayana, B. W. (2021). Peran Pramuka Dalam Menumbuhkan Pendidikan Krakter Anak usia 11-15 tahun. *Padma sari: Jurnal ilmu pendidikan*, 15.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kisi-kisi wawancara pembina pramuka

No	Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator
1	Peran pembina Darwatil et al , (2024)	1.Fasilitator 2. motivasi 3.Pengawas 4.Penghubung	Penyedia sarana, perencana kegiatan. Pemberi arahan, nasihat , keteladanan. Pengawas aturan dan kedisiplinan Komunikasi dengan guru & orang tua
2	Pembentukan Kedisiplinan Fatimah & Heliana , (2023)	1.Disiplin waktu 2.Disiplin sikap 3.Disiplin tugas 4.Kepatuhan aturan	Ketepatan hadir, jadwal atihan. Sopan santun , kepatuhan. Tanggung jawab kegiatan. Mematuhi tata tertib pramuka

Lampiran 2. Pedoman Wawancara pembina pramuka

No	Pertanyaan
1	Apa saja fasilitas dan dukungan yang kakak pembina berikan dalam kegiatan pramuka? Dan bagaimana cara memanfaatkannya untuk melatih disiplin siswa?
2	Mengapa motivasi penting dalam kegiatan pramuka? Dan bagaimana kakak pembina memotivasi siswa agar lebih disiplin?
3	Bagaimana kakak pembina mengawasi siswa saat kegiatan pramuka berlangsung?
4	Siapa saja yang terlibat dalam pembentukan disiplin siswa? Dan bagaimana kakak pembina berperan sebagai penghubung?
5	Kapan dan bagaimana kakak pembina menanamkan disiplin waktu kepada siswa?
6	Apa yang kakak pelajari tentang sikap disiplin di pramuka? Dan bagaimana cara kakak menerapkannya?
7	Bagaimana cara kakak menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pramuka?
8	Mengapa kakak harus mematuhi aturan dalam kegiatan pramuka?
9	Kapan kakak bisa menunjukkan sikap disiplin waktu saat mengajar pramuka dan bagaimana caranya?
10	Siapa yang paling berperan dalam membantu pembina menjadi disiplin dan bagaimana caranya?

Lampiran 3. transkrip hasil wawancara pembina pramuka

Nama : Kak Vrita,S.Pd

Jabatan : Pembina Pramuka

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu , 07 Februari 2026

Waktu wawancara : 10.30-selesai

Lokasi wawancara : SDN 002 Samarinda Kota

No	Pertanyaan
1	<p>Apa saja fasilitas dan dukungan yang kakak pembina berikan dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: sebagai pembina, saya menyediakan fasilitas seperti alat peraga, talitemali, dan perlengkapan latihan. Saya juga memanfaatkan lingkungan sekolah sebagai tempat belajar.</p> <p>Bagaimana cara kakak memanfaatkannya untuk melatih disiplin siswa?</p> <p>Jawab: cara saya melatih disiplin siswa adalah dengan mengatur p.engunaan fasilitas tersebut secara bergiliran dan tertib, sehingga siswa belajar menunggu giliran dan mengikuti aturan.</p>
2	<p>Mengapa motivasi penting dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: motivasi sangat penting karena tidak semua siswa memiliki kesadaran disiplin.</p> <p>Lalu bagaimana cara kakak memotivasi siswa agar lebih disiplin?</p> <p>Jawab: saya biasanya memberika pujian kepada siswa yang tertib dan aktif, serta memberikan konsekuensi yang mendidik bagi yang melanggar. Dengan begitu siswa akan termotivasi lebih disiplin.</p>
3	<p>Kapan kakak memberikan arahan atau nasihat kepada peserta didik dan dalam situasi apa hal itu dilakukan?</p> <p>Jawab : biasanya kalau dalam situasi kegiatan itu ribut, misalkan hari ini kondisi saya baru dalam pemulihan mereka ribut, sementara mereka</p>

	<p>ribut , berbicara didepan ini harus dihargai, terus mereka ribut dengan sendirinya berarti kan mereka tidak mendengarkan bisanya disitu pasti ada yang namanya , menegur mereka dengan cara mungkin terkesan galak, bukan memarahi tapi mengingatkan bahwa siapapun bicara di depan sekalipun itu gurunya , iya itu memang saya selalu mengajarkan adik-adik bahwa yang pada saat orang berbicara dia harus mendengarkan mau disekolah, terutama orang tua, karena pada saat kami mendisiplinkan anak di sekolah dia bisa terapkan dirumah akan kelihatan berbeda.</p>
4	<p>Siapa saja pihak yang terlibat dalam emndukung kegiatan pramuka yang kakak kelola dan bagaimana bentuk kerjsama nya?</p> <p>Jawab : semua pihak terlibat baik guru, ataupun kepala sekolah , semuanya kerja sama jadi saya disini “ kak sudah siap tinggal turun ,kumpul dilapangan atau di aula” kerja samanya juga enak kok sama guru- gurunya.</p>
5	<p>Bagaimana kakak melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan siswa selama kegiatan pramuka berlangsung dan apa kendala yang sering muncul ?</p> <p>Jawab : kalau mengawasi secara keseluruhan mungkin susah ya karena anak-anak kan banyak ya ibaratnya mereka 1 kelas 4 dengan 3 kelas terus semua ngumpul berarti ada 12 kelas itu kelas besar, susah tetapi caranya saya tuh biasanya gini, setiap regu itu ada pimpinan atau pinru (pimpinan regu) biasanya saya akan menempatkan tanggung jawab itu berbagi sama mereka , jadi gak terlalu repot sih kecuali begini misalnya, “ dalam kelas besar mereka dalam mengerjakan tugas masing-masing saya pasti akan berkeliling atau saya Cuma duduk diam tentu kelihatan sudut , kadang saya fokus ke beberapa anak yang menurut saya emang mengganggu gitu , itu bisanya pasti saya akan tarik 1 regu naik ke depan terus saya bilang sama teman-temannya “ ini adalah contoh bahwa dia tidak disiplin bukan mempermalukan tapi</p>

	<p>dengan cara seperti itu adalah efektif cara yang paling efektif agar si anak tidak melakukan hal itu lagi bisanya.</p>
6	<p>Dimana biasanya komunikasi antara pembina , guru, dan orang tua dilakukan dan bagaimana proses komunikasinya ?</p> <p>Jawab : kalau ke orang tua enggak, belum pernah sih kak ya . kebanyakan komunikasi sama guru , jadi misalnya saya, butuh apa atau saya mau materi apa nanti saya sampaikan ke guru, nanti gurunya yang mengingatkan.</p> <p>Berarti guru?</p> <p>Jawab : iya perantara orang tua dengan guru, jadi enaknya itu adalah disini itu seperti itu, saya mau ada kebutuhan appaun sekolah itu punya komunikasi khusus sendiri untuk pramukanya</p> <p>Oh, ada koordinatornya sendiri?</p> <p>Jawab : iya, alhamdulillahnya wali kelasnya ini itus emua dilibatkan , mau gak mau harus turun. Jadi gak ada cerita yang saya gak tau nih, karena ada gurunya juga. Tapi ini enggak, semuanya itu dilibatkan jadi , gurunya juga tau siswanya dapat tugas apasih, terus dia juga ngontrol , hari ini anak-anak bikin kerajinan tangan , bahannya disiapkan , bikinnya apa kak? Bebas , buat kerajinan tangan tanpa saya beritahu ini – ini gak perlu, jadi guru udah bikin ini, jadi akhirnya anak-anak berkreasi snediri. Jadi komunikasinya lebih banyak ke guru.</p> <p>Jadi , ini hanya terlibat antara pembina dengan sekolah.</p>
7	<p>Apa strategi yang digunakan kakak untuk menanamkan disiplin waktu kepada peserta didik dan mengapa strategi tersebut dianggap efektif ?</p> <p>Jawab : kalau untuk strategi itu tidak ada strategi khusus saya selalu mengingatkan bahwa kalau kita dalam muslim rukun iman dan rukun</p>

	<p>islam sudah melekat di hati , saya selalu bilang ke mereka bahwa rukun islam itu adalah sikap kita , perilaku kita, cerminan kita. Sama seperti dasadharma , karena buat saya pada saat anak itu menjalankan dasadharmanya itu secara tidak langsung dia akan bisa bertanggung jawab pada diri sendiri, bertanggung jawab sama waktu dia, sama kegiatan dia, apa yang dia kerjakan, apa yang dia ucapkan , apa yang dia ucapkan bertanggung jawab. Paing kedisiplinan yang keras kayak misalkan ada regu yang ribut atau ada regu yang gak teratur mungkin ada hukuman fisik kayak scotjam, atau mereka saya suruh nyanyi sambil joget di depan gitu seperti itu sih. Pada intinya kalau strategi saya balik lagi ke dasa dharma.</p>
8	<p>Bagaimana cara kakak menumbuhkan disiplin sikap seperti sopan santunan kepatuhan kepada siswa, serta siapa yang berperan dalam proses tersebut?</p> <p>Jawab : kayaknya kalau soal sopan santun, tata kerama, adab, itu bukan saya aja sih. Itu peran semua , semua guru. Karena bukan hanya tugas saya saja tapi bukan guru juga semua elemen termasuk orang tua, kakak kelas, gurunya.</p>
9	<p>Kapan peserta didik biasanya menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas kegiatan pramuka dan bagaimana kakak menilai hal tersebut?</p> <p>Jawab : biasanya ada reward nya sih kak, iya misalkan nih saya kasih tugas dia berani maju atau dia berani menjawab saya kasih reward ntah mungkin jajan, atau uang. Ini buat baru hari ini reward nya ya kak entah mungkin saya disaku ada uang berapa. Ini hadiahmu ya karena kamu sudah berani, jadi teman-temannya juga bisa , oh iya ternyata di pramuka bisa seseru itu ya.</p>
10	<p>Bagaimana penerapan aturan atau tata tertib pramuka di sekolah ini, serta mengapa aturan tersebut penting bagi pembentukan karakter</p>

	<p>siswa ?</p> <p>Jawab : kalau aturan kayaknya , aturan dari sekolah sama sih kayak sekolah pada umumnya sih kak. Intinya satu sih kak bagi saya mau gimana pun anaknya , apalagi anak pramuka ya tetap adab itu nomor 1 . ibaratnya mau sepintar, sejago apa pramuka sampai ke internasional tapi kalau dia sama temannya main tonjok, sama gurunya kurang sopan. Menurut saya nomor 1 adab.</p>
--	--

Samarinda, 07 Februari 2026

Pembina Pramuka

Peneliti

Kak Vrita

Lovita Agustina
NPM : 2286206037

Lampiran 4. Kisi-kisi wawancara siswa / peserta didik

No	Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator
1	Kedisiplinan Siswa (Fatimah & Heliana (2023))	1. Disiplin waktu 2. Disiplin sikap 3. Disiplin tugas 4. Kepatuhan aturan	Datang tepat waktu. Sikap saat kegiatan. Menyelesaikan tugas pramuka. Taat aturan pramuka
2	Pengalaman pramuka Rahman et al, (2022)	Kegiatan Pramuka	Jenis kegiatan dan keterlibatan

Lampiran 5. Pedoman Wawancara Siswa/ peserta didik 1

No	Pertanyaan
1	Apa yang biasanya kamu lakukan agar bisa datang tepat saat kegiatan pramuka?
2	Mengapa menurut kamu penting datang tepat waktu dalam kegiatan pramuka?
3	Kapan biasanya kamu mengerjakan tugas yang diberikan dalam kegiatan pramuka?
4	Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas dengan baik?
5	Apa sikap yang kamu tunjukkan saat mengikuti pramuka?
6	Mengapa kamu perlu menjaga sikap saat kegiatan pramuka?
7	Dimana saja kamu menerapkan aturan yang kamu pelajari dari kegiatan pramuka?
8	Siapa yang berperan dalam dalam membantu kamu mematuhi aturan pramuka?
9	Apa pengalaman yang paling berkesan yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan pramuka?
10	Bagaimana kegiatan pramuka mempengaruhi kedisiplinan kamu sehari-hari?

Lampiran 6. Pedoman Wawancara Siswa/ peserta didik 2

No	Pertanyaan
1	Apa yang kamu pahami tentang disiplin waktu setelah mengikuti kegiatan pramuka?
2	Kapan kamu mulai merasa ada perubahan dalam kedisiplinan waktu mu sejak ikut pramuka?
3	Dimana saja kamu menerapkan disiplin sikap yang kamu pelajari dari pramuka?
4	Mengapa menurutmu disiplin sikap penting dalam kegiatan pramuka?
5	Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas yang diberikan dalam kegiatan pramuka?
6	Apa saja tugas yang pernah kamu dapatkan dalam kegiatan pramuka?
7	Mengapa kamu harus mematuhi aturan dalam kegiatan?
8	Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu patuh teradap aturan pramuka?
9	Dimana kegiatan pramuka biasanya memberikan pengaruh paling besar terhadap kedisiplinanmu?
10	Bagaimana pengalamanmu selama mengikuti pramuka mempengaruhi kehidupan sehari-hari mu?

Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara Siswa/ peserta didik 1

Nama : Muhammad Alfarisqi

Kelas : III C

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu, 13 Februari 2026

Waktu Wawancara : 12.00- Selesai

Lokasi wawancara : SDN 002 Samarinda Kota

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang biasanya kamu lakukan agar bisa datang tepat saat kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Saya biasanya menyiapkan perlengkapan pramuka dari malam hari, seperti seragam dan atribut. Selain itu, saya juga memasang alarm agar tidak terlambat bangun. Dengan itu, saya bisa datang tepat waktu.</p>
2	<p>Mengapa menurut kamu penting datang tepat waktu dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: karena kalau terlambat, saya bisa ketinggalan materi atau kegiatan. Selain itu, datang tepat waktu juga menunjukkan bahwa saya menghargai pembina dan teman-teman yang sudah hadir lebih dulu.</p>
3	<p>Kapan biasanya kamu mengerjakan tugas yang diberikan dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Saya biasanya mengerjakan tugas setelah pulang sekolah atau disore hari setelah kegiatan selesai. Kalau tugasnya kelompok, saya menyesuaikan dengan waktu yang sudah disepakati bersama teman-teman.</p>
4	<p>Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas dengan baik?</p> <p>Jawab: Saya membaca dulu instruksi dari pembina, lalu mengerjakannya secara bertahap. Kalau ada yang sulit, saya bertanya kepada teman atau pembina. Saya juga berusaha menyelesaikannya</p>

	tepat waktu.
5	<p>Apa sikap yang kamu tunjukkan saat mengikuti pramuka?</p> <p>Jawab: Saya berusaha bersikap sopan, mendengarkan saat pembina menjelaskan, dan tidak boleh berbicara sendiri. Saya juga mencoba menghargai teman dan bekerja sama saat kegiatan kelompok.</p>
6	<p>Bagaimana kegiatan pramuka membantumu menjadi lebih disiplin?</p> <p>Jawab: Karena sikap yang baik membuat kegiatan berjalan lancar. Selain itu, pramuka juga mengajarkan kami untuk berperilaku disiplin dan menghormati orang lain.</p>
7	<p>Dimana saja kamu menerapkan aturan yang kamu pelajari dari kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Saya menerapkan aturan di sekolah, seperti mematuhi tata tertib, dan juga di rumah, seperti membantu orang tua dan mengikuti aturan yang ada.</p>
8	<p>Siapa yang berperan dalam dalam membantu kamu mematuhi aturan pramuka?</p> <p>Jawab: Pembina pramuka sangat berperan karena selalu mengingatkan kami. Selain itu, teman-teman juga saling mengingatkan kalau ada yang melanggar aturan.</p>
9	<p>Apa pengalaman yang paling berkesan yang kamu dapatkan selama mengikuti kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Pengalaman paling berkesan adalah saat mengikuti aturan perkemahan. Saya belajar mandiri, bekerja sama dengan teman, dan lebih disiplin dalam menjalankan tugas.</p>
10	<p>Bagaimana kegiatan pramuka mempengaruhi kedisiplinan kamu</p>

	<p>sehari-hari?</p> <p>Jawab: Kegiatan pramuka membuat saya lebih terbiasa disiplin, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan, dan menyelesaikan tugas dengan tanggung jawab. Sekarang saya juga lebih teratur dalam kegiatan sehari-hari.</p>
--	---

Samarinda , 13 Februari 2026

Siswa / peserta didik 1

Peneliti

Muhammad Alfariski

Lovita Agustina
NPM : 2286206037

Lampiran 8. Transkrip Hasil Wawancara Siswa/ peserta didik 2

Nama : Nasywa

Kelas : III C

Hari/Tanggal wawancara : Sabtu, 13 Februari 2026

Waktu Wawancara : 12.00- Selesai

Lokasi wawancara : SDN 002 Samarinda Kota

No	Pertanyaan
1	<p>Apa yang kamu pahami tentang disiplin waktu setelah mengikuti kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Menurut saya, disiplin waktu itu datang tepat waktu dan tidak menunda pekerjaan,. Setelah ikut pramuka, saya jadi lebih terbiasa datang sebelum kegiatan di mulai, karena kalau terlambat biasanya ada konsekuensinya.</p>
2	<p>Kapan kamu mulai merasa ada perubahan dalam kedisiplinan waktu mu sejak ikut pramuka?</p> <p>Jawab: Perubahannya sejak beberapa minggu setelah ikut latihan rutin. Awalnya masih sering terlambat, tapi lama-lama saya sudah terbiasa datan lebih awal karena sudah dibiasakan oleh pembina.</p>
3	<p>Di mana kamu menerapkan disiplin sikap yang kamu pelajari dari pramuka?</p> <p>Jawab: Saya menerapkannya di sekolah, terutama saat di kelass dan upacara. Saya juga mencoba bersikap sopan di rumah, seperti berbicara dengan orang tua dengan lebih baik.</p>
4	<p>Mengapa menurut kamu disiplin sikap penting dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Karena dalam pramuka kita diajarkan menghormati pembina dan teman. Kalau tidak disiplin sikap, kegiatan tidak tertib dan bisa</p>

	mengganggu orang lain.
5	<p>Bagaimana cara kamu menyelesaikan tugas yang di berikan dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Saya biasanya angsung mengerjakan tugs setelah di berikan. Kalau tugas kelompok, saya ikut berdiskusi dan tidak menunda-nunda supaya tugas selesai tepat waktu.</p>
6	<p>Apa saja tugas yang pernah kamu dapatkan dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Saya pernah mendapat tugas membuat simpul tali, mengikuti lomba regu, dan juga membersihkan lingkungan sekolah bersama teman-teman.</p>
7	<p>Mengapa kamu harus mematuhi aturan dalam kegiatan pramuka?</p> <p>Jawab: Karena aturan di buat supaya kegiatan berjalan dengan tertib. Kalau tidak patuh, bisa kena teguran atau hukuman, dan itu juga merugikan kelompok.</p>
8	<p>Bagaimana kamu menunjukkan bahwa kamu patuh aturan terhadap aturan pramuka?</p> <p>Jawab: Saya mengikuti semua instruksi pembina, memakai seragam lengkap, dan tidak melanggar aturan seperti berbicara saat upacara berlangsung.</p>
9	<p>Di mana kegiatan pramuka biasanya memberikan pengaruh paling besar terhadap kedisiplinanmu?</p> <p>Jawab: Pengaruhnya paling terasa saat latihan rutin di sekolah, karena di situ kami benar-benar dilatih disiplin, mulai dari baris-berbaris sampai pembagian tugas.</p>
10	<p>Bagaimana pengalaman kamu selama mengikuti pramuka mempengaruhi kehidupan sehari-harimu?</p>

	Jawab: Pengalaman pramuka membuat saya lebih mandiri dan disiplin. Saya jadi lebih teratur dalam belajar, membantu orang tua di rumah, dan lebih bertanggung jawab terhadap tugas.
--	--

Samarinda, 13 februari 2026

Siswa/peserta didik 2

Peneliti

Nasywa

Lovita Agustina
NPM : 2286206037

Lampiran 9. Kisi- kisi observasi pembina pramuka

No	Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator
1	Peran pembina Darwatil et al , (2024)	1.Fasilitator 2.Pembimbing 3.Pengawas 4.Penghubung	Penyedia sarana, perencana kegiatan. Pemberi arahan, nasihat , keteladanan. Pengawas aturan dan kedisiplinan Komunikasi dengan guru & orang tua
2	Pembentukan Kedisiplinan Fatimah & Heliana , (2023)	1.Disiplin waktu 2.Disiplin sikap 3.Disiplin tugas 4.Kepatuhan aturan	Ketepatan hadir, jadwal atihan. Sopan santun , kepatuhan. Tanggung jawab kegiatan. Mematuhi tata tertib pramuka

Lampiran 10. Pedoman observasi pembina pramuka

No	Aspek	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Peran pembina pramuka	<p>Memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>Sebagai pendamping peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.</p> <p>Sebagai contoh teladan yang baik bagi peserta didik</p> <p>Menyiapkan fasilitas yang menunjang jalannya tiap kegiatan.</p> <p>Memberikan materi dan informasi terkait ilmu pengetahuan dan perkembangan.</p> <p>Memberikan nasihat sebagai pengganti orang tua.</p>	

2	Pembentukan kedisiplinan	<p>Pembina menanamkan kebiasaan disiplin waktu kepada siswa.</p> <p>Pembina membina sikap disiplin dan sopan siswa selama kegiatan.</p> <p>Pembina membina tanggung jawab siswa terhadap tugas pramuka.</p> <p>Pembina menegakkan aturan pramuka secara konsisten dan mendidik.</p>	
---	--------------------------	---	--

Lampiran 11. hasil observasi pembina pramuka

No	Aspek	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Peran pembina pramuka	<p>Memberikan motivasi kepada peserta didik.</p> <p>Sebagai pendamping peserta didik dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.</p> <p>Sebagai contoh teladan yang baik bagi peserta didik</p>	<p>Hasil penelitian yang didapatkan pembina selalu memberikan arahan terkait motivasi agar anak-anak tetap semangat dalam melakukan kegiatan kepramukaan.</p> <p>Hasil penelitian pembina selalu mendampingi anak-anak pada saat mengikuti kegiatan diluar sekolah.</p> <p>Hasil penelitian pembina selalu menjadi contoh yang baik bagi adik-adiknya</p>

2	Pembentukan kedisiplinan	<p>Menyiapkan fasilitas yang menunjang jalannya tiap kegiatan.</p> <p>Memberikan materi dan informasi terkait ilmu pengetahuan dan perkembangan.</p>	<p>berlaku positif .</p> <p>Hasil penelitian pembina selalu berkoordinasi dengan pihak sekolah untuk menyiapkan fasilitas yang diperlukan agar kegiatan berjalan dengan lancar dan baik.</p> <p>Hasil penelitian pembina menyampaikan informasi mengenai materi apa yang akan diajarkan kepada koordinator pramuka di sekolah, kemudian koordnator yang menyampaikan kepada wali kelas masing-masing agar dapat mempelajari materi tersebut. Agar pembina</p>
---	--------------------------	--	---

		<p>Memberikan nasehat sebagai pengganti orang tua.</p>	<p>tidak keberatan dalam menyampaikan.</p> <p>Hasil penelitian pembina selalu memberikan nasihat / petuah kepada adik-adiknya untuk tetap menjaga sopan santun baik dirumah , dimasyarakat atau di sekolah.</p>
		<p>Pembina menanamkan kebiasaan disiplin waktu kepada siswa.</p>	<p>Hasil pengamatan pembina menerapkan hukuman jika ada siswa yang tidak disiplin atau bahkan yang melanggar atauran setelah di sepakati bersama-sama.</p>
		<p>Pembina membina sikap disiplin dan sopan siswa selama kegiatan.</p>	<p>Hasil pnelitian tidak hanya pembina saja</p>

			<p>yang berkontribusi dalam sopan santun siswa tetapi semua elemen juga terlibat dalam hal tersebut.</p>
		<p>Pembina membina tanggung jawab siswa terhadap tugas pramuka.</p>	<p>Hasil penelitian pembina bertanggung jawab terhadap tugas – tugas sebagai seorang pembina yang dapat mengayomi bahkan menyelesaikan tugas yang sedang dijalani.</p>
		<p>Pembina menegakkan aturan pramuka secara konsisten dan mendidik.</p>	<p>Hasil penelitian pembina juga konsisten dalam hal mendidik peserta didiknya. Baik dari kelas rendah maupun kelas atas yang dimana tidak ada</p>

			pilih kasih .
--	--	--	---------------

Lampiran 12. Kisi- kisi observasi Siswa/peserta didik

No	Variabel penelitian	Indikator	Sub indikator
1	Kedisiplinan Siswa Fatimah & Heliana (2023)	1.Disiplin waktu 2.Disiplin sikap 3.Disiplin tugas 4.Kepatuhan aturan	Datang tepat waktu. Sikap saat kegiatan. Menyelesaikan tugas pramuka. Taat aturan pramuka
2	Pengalaman pramuka Rahman et al, (2022)	Kegiatan Pramuka	Jenis kegiatan dan keterlibatan

Lampiran 13. Pedoman observasi Siswa / Peserta didik

No	Aspek	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Kedisiplinan siswa	<p>Siswa mampu mematuhi waktu kegiatan pramuka.</p> <p>Siswa menunjukkan sikap tertib dan sopan selama kegiatan pramuka.</p> <p>Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pramuka.</p> <p>Siswa mematuhi aturan tata tertib pramuka yang berlaku.</p>	

2	Pengalaman Pramuka	<p>Siswa mengikuti kegiatan pramuka sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.</p> <p>Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pramuka.</p> <p>Siswa menunjukkan minat dan semangat selama kegiatan pramuka.</p> <p>Siswa mampu berinteraksi dengan baik selama kegiatan pramuka.</p>	
---	--------------------	---	--

Lampiran 14. hasil observasi Siswa / Peserta didik

No	Aspek	Kriteria	Hasil Pengamatan
1	Kedisiplinan siswa	<p>Siswa mampu mematuhi waktu kegiatan pramuka.</p> <p>Siswa menunjukkan sikap tertib dan sopan selama kegiatan pramuka.</p> <p>Siswa bertanggung jawab dalam melaksanakan tugas pramuka.</p>	<p>Hasil penelitian siswa ada yang mematuhi dan ada juga yang tidak, yang tidak mematuhi akan mendapatkan sanksi dari kakak pembina berupa hukuman fisik.</p> <p>Hasil penelitian siswa kelas tinggi mampu bersikap sopan santun terhadap seseorang begitu juga kelas rendah.</p> <p>Hasil penelitian sebagian siswa mengerjakan tugas apa yang sudah diberikan.</p>

2	Pengalaman Pramuka	<p>Siswa mematuhi aturan tata tertib pramuka yang berlaku.</p> <p>Siswa mengikuti kegiatan pramuka sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.</p> <p>Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pramuka.</p>	<p>Hasil penelitian sebgaiian siswa tertib pada saat kegiatan ada juga yang tidak (termasuk anak berkebutuhan khusus).</p> <p>Hasil penelitian siswa rutin mengikuti dan diwajibkan setiap hari sabtu dengan jam yang berbeda.</p> <p>Hasil penelitian siswa terllibat aktif pada saat materi dikarenakan pembina memberika reward ketika siswa itu berani menajwab dan aktif.</p>
---	--------------------	--	---

		<p>Siswa menunjukkan minat dan semangat selama kegiatan pramuka.</p>	<p>Hasil penelitian siswa bersemangat mengikuti pada saat kegiatan penjelajahan .</p>
		<p>Siswa mampu berinteraksi dengan baik selama kegiatan pramuka.</p>	<p>Hasil penelitian siswa sangat mampu berkomunikasi dengan baik, baik dengan teman satu gudep ataupun berbeda.</p>

Lampiran 15. Pedoman Dokumentasi

No	Pedoman Dokumentasi	Ada	Tidak ada
1	Foto latihan pramuka	✓	
2	Video latihan pramuka	✓	
3	Visi -misi		✓
4	Budaya Malu	✓	
5	Data siswa	✓	
6	Data guru	✓	
7	Surat izin penelitian	✓	
8	Surat balasan penelitian	✓	
9	Surat selesai penelitian	✓	

1. Absensi Siswa

DAFTAR HADIR SISWA
SD Negeri 002 Samarinda Kota
TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Jalan Rambah Kobar Utara - Nama Rambah ID C - Kecamatan Garof - Wali Kota, Kalimantan Tengah

NO	NIM	NAMA SISWA	J/P	Bulan Desember 2019																														
				Tanggal																														
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31				
1	1179831794	Azzahra Kurniati Lili	P																															
2	1162011111	Adnan Fatah Maulana	L																															
3	1151400442	AL ZAMZAM FAUZA	L																															
4	1178479441	Alfian Dharma Samsudin	L																															
5	1179245441	Alex Dharma Callista	P																															
6	1162111479	Aranda Christoper Absalom	L																															
7	1144521144	Arindra Adenizah Islami Mariani	P																															
8	1164211111	ARETHA RHANSA ZAYNA	P																															
9	1160011111	Bertha Erlisiana Hanik Tery	P																															
10	1162111479	Bheza Satri Anandha	P																															
11	1160011111	BIRIN HERMAYUDA TERBESIAN	L																															
12	1170011111	Geysia Elizabeth Putera Bonifant	L																															
13	1170011111	HUMANDIA USWATUN HASANA	P																															
14	1160011111	Kaca Putri Sulabella	P																															
15	1170011111	MALIKHA KAMALIA	P																															
16	1160011111	MARLIAN KAYEHLAJZAH	P																															
17	1160011111	Muhammad Belinda Kusni Cah	L																															
18	1160011111	Muhammad Al Farid	L																															
19	1160011111	MUHAMMAD IZAKY AL FAP	L																															
20	1170011111	Muhammad Rizkiha Kurniati	L																															
21	1160011111	Nagras Nur Hafidha	P																															
22	1164111479	Nancy Khatami	P																															
23	1170011111	Nachra Kurnia Triana Bat	L																															
24	1170011111	Nazara Ragi Mahendra	L																															
25	1160011111	Nisak Ataria Pramesa	L																															
26	1160011111	Nuzula Laila Kurnia	L																															
27	1160011111	NYLINA ANZA ACHMAD	P																															
28	1170011111	Nydia Amara Abubakar	L																															

Legenda

1	Sakit
2	Libur
3	Absen

Laki-Laki : 17 Orang
Perempuan : 11 Orang
Jumlah : 28 Orang

2. Data Guru

**REKAP NILAI SUPERVISI ANGGARAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 002
Kec. SAMAKRIDA KOTA
TAHUN PELAJARAN 2023/2024
KOTA SAMARINDA**

NO	NAMA	JABATAN	WILAYAH	KETERANGAN
1	Suci Warningsih, S.Pd	Kelas 1 A		
2	Murwanah, S.Pd	Kelas 1 B		
3	Muhammad, S.Pd	Kelas 1 C		
4	Khairi Nurrahma Pratiwi, S.Pd	Kelas 2 A		
5	Nurris Anggraini, S.Pd	Kelas 2 B		
6	Andi, S.Pd	Kelas 2 C		
7	Rahmad Hidayat, S.Pd	Kelas 3 A		
8	Nurul Anwar, S.Pd	Kelas 3 B		
9	M. Masduki Halaq Sholah, S.Pd	Kelas 3 C		
10	Karnah, S.Pd	Kelas 4 A		
11	Hafid, S.Pd	Kelas 4 B		
12	Tessa Nurwahana Putri, S.Pd	Kelas 4 C		
13	Sh. Hafidatul Sa'adah, S.Pd	Kelas 5 A		
14	Lily Fitriani, S.Pd	Kelas 5 B		
15	Evi Susanti, S.Pd	Kelas 5 C		
16	Devi Angella Putri, S.Pd	Kelas 6 A		
17	Lutenna, S.Pd	Kelas 6 B		
18	Muhammad, S.Pd	Kelas 6 C		
19	Pradisa, S.Pd	PAI Kelas 5 & 6		
20	Heidi Kurnawan, S.Pd	PAI Kelas 3 & 4		
21	Hartono, S.Pd	PAI Kelas 1 & 2		
22	Wahni, S.Th	PAK Kelas 1 - 6		
23	Mur Ach Romani, S.Pd	PKK Kelas 1 & 6		
24	Olga Mulyati Kalia, S.Pd	PKK Kelas 2 & 5		
25	Iham, S.Pd	PKK Kelas 3 & 4		
26	ST. Rahmah Hidayat, S.Pd	BLNG Kelas 3 - 6		
27	Rahma Kusala, S.Pd	SDP Kelas 3 - 5		
28	Yuliana	Persewaan		
29	Mika Masrifah	Tata Usaha		
30	Alfa Delta Rosari	Tata Usaha		
31	Wahono	Satpam		
32	Wahni	Petugas Kebersihan		
33	Juanah	TPA		
34	Eko Sri Purwati	TPA		
35	Husniyah	TPA		
36	Safari Putra	TPA		

2025
Supervisor / Penilai
Sunji, S.Pd
196311101992121002

3. Data Siswa

**JUMLAH SISWA/ MASIING-KELAS
SDN 002 SAMARINDA KOTA**

KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1 A	18	12
1 B	17	12
1 C	14	15
2 A	14	13
2 B	16	13
2 C	15	13
3 A	12	14
3 B	16	14
3 C	16	14
4 A	16	16
4 B	14	18
4 C	18	14
5 A	15	16
5 B	11	20
5 C	16	15
6 A	17	13
6 B	16	13
6 C	11	19

**JADWAL PIKET MING
SD NIGERI 012 SAMARINDA KOTA**

Waktu	Kelas		Kelas		Jumlah
	Kelas	Kelas	Kelas	Kelas	
07.00 - 08.00	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C
08.00 - 09.00	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C
09.00 - 10.00	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C
10.00 - 11.00	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C
11.00 - 12.00	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C	1A, 1B, 1C, 2A, 2B, 2C, 3A, 3B, 3C, 4A, 4B, 4C, 5A, 5B, 5C, 6A, 6B, 6C

4. Latihan Rutin Pramuka







5. Ketidak kedisiplinan pada saat latihan





6. Wawancara siswa atas nama Muhammad alfarizki



7. Wawancara siswa atas nama Nasywa



8. Plang Gudex 002 Samarinda Kota



9. 10 Budaya Malu Kedisiplinan



10. Ketidak disiplin siswa dalam berpakaian



11. Meminta izin dengan Pamong untuk Melakukan Penelitian



12. Kondisi belajar siswa



Sumber pribadi/ hasil pengamatan langsung dilingkungan sekolah

Kondisi belajar yang terlihat dalam gambar menunjukkan bahwa proses belajar siswa berjalan dengan baik, meskipun kurang kondusif. Beberapa siswa masih bergerak dan berdiri, tidak duduk di tempat masing-masing. Suasana kelas tampak kurang tertib, namun tetap bersih dan nyaman dengan pencahayaan yang memadai serta dekorasi yang menarik, sehingga mendukung proses belajar siswa.

13. Visi Misi SDN 002 Samarinda Kota



14. Pengantaran Surat Penelitian dan Meminta izin diwakilkan oleh

Waka Kurikulum



15. Wawancara dengan pembina pramuka Kak Vrita



Lampiran 16. Surat izin penelitian SDN 002 Samarinda Kota



**UNIVERSITAS
WIDYA GAMA MAHAKAM SAMARINDA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

BANK
• BUKU KALITIM
• BUKU OPP
• MUJAMALAT
• MANDIRI

Samarinda, 02 Februari 2026

Nomor : 117 /UWGM/FKIP-PGSD/I/2026
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDN 002 Samarinda Kota
di -
Tempat

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tersebut di bawah ini:

Nama : Lovita Agustina
NPM : 2286206037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Pembina Pramuka dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota.

Untuk keperluan tersebut diatas, maka kami mohon izin untuk mengadakan penelitian di Sekolah Bapak/Ibu. Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat ini dibuat atas perhatian Bapak / Ibu diucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi PGSD,



Ratna Khairunnisa, S.Pd., M.Pd
 NIK. 2016.089.215

Telp : (0541)4121117
Fax : (0541)736572
Email : uwigama@uwgm.ac.id
Website : uwgm.ac.id

Kampus unggul, widyakewirausahaan, gemilang, dan mulia.

Kampus Biru UWGM
Rektorat – Gedung B
Jl. K.H. Wahid Hasyim, No 28 Rt.08
Samarinda 75119

17.Lampiran surat balasan penelitian SDN 002 Samarinda Kota



PEMERINTAH KOTA SAMARINDA
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 002 SAMARINDA KOTA

Jl. Bhayangkara No. 51 Kelurahan Bugis Kecamatan Samarinda Kota
Telepon (0541)743336 pos-el : sd_bhayangkara@smd@yahoo.co.id

NSS : 101166007002

NIS : 100020

NPSN : 30401350

Nomor : : 422.1/037/100.01.18.0302
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth.
Universitas Widya Gama Mahakam Samarinda
Di Samarinda

Dengan hormat,
Menindaklanjuti surat yang ingin melakukan penelitian untuk Skripsi pada Sekolah Dasar Negeri 002 Samarinda Kota , dengan ini Kepala SD Negeri 002 Samarinda Kota memberikan izin kepada :

Nama : Lovita Agustina
NPM : 2286206037
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Peran Pembina Pramuka dalam membentuk Kedisiplinan Siswa Kelas III C di SDN 002 Samarinda Kota.

Untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 002, Jl. Bhayangkara No. 51 Kecamatan Samarinda Kota.
Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Samarinda, 05 Februari 2026
Kepala Sekolah,

Suraji, S.Pd
NIP. 196811101992121002

18. Lampiran surat telah menyelesaikan penelitian